

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
SMP NEGERI 3 SENTOLO**

Kaliagung, Sentolo Kulon Progo, D.I.Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh:

**MAULINA DEWI AGUSTIKA
12416241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo

Alamat Sekolah : Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,
Kabupaten Kulon Progo

Pelaksanaan PPL : 10 Agustus – 12 September 2015

Nama Praktikan : Maulina Dewi Agustika

NIM : 12416241004

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta



Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Saliman M.Pd
NIP. 196608031993031001

Guru Pembimbing

Mujita
NIP.19620813 199303 1 004

Mengetahui,



Kepala Sekolah
Dra. Praptinah, M.Pd
NIP. 19601050 198103 2 006

Koordinator PPL

Suwarni, S.Pd
NIP. 19670607 199802 2 002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 3 SENTOLO tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya sehingga di beri kelancaran dalam pelaksanaan PPL.
2. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.pd.MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan bekal dan dan fasilitas dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Sucipto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok PPL, yang telah memberikan banyak bimbingan selama kami melakukan PPL.
5. Bapak Saliman M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahannya demi lancarnya jalan PPL ini.

6. Ibu Dra. Praptinah, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sentolo yang telah berkenan menerima. Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMP Negeri 3 Ssentolo.
7. Ibu Suwarni S.Pd Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Sentolo yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015..
8. Bapak Mujita Guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Sentolo yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP Negeri 3 Sentolo atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
10. Teman-teman PPL UNY 2015, atas kerjasama dan kekompakkanya selama ini. Kalian semua adalah pengalaman yang paling berharga buat saya.
11. Teman – teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atas bantuan dan kerjasamanya.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ssentolo terutama VII C dan VII D yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
13. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Ssentolo.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Sentolo, 12 September 2015

Penyusun,



Maulina Dewi Agustika
NIM 12416241004

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	li
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	Iv
Daftar Lampiran.....	V
Abstrak.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program.....	10
C. Visi dan Misi PPL.....	14

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	26

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29

DAFTAR PUSTAKA.....	31
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Buku Kerja 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Kalender Akademik

Jadwal Mengajar

Program Tahunan

Program Semester

KKM

SK KD

Pemetaan Konsep SK KD

Silabus kelas VII

Agenda Mengajar

Lampiran II

Buku Kerja 2 : Presensi Kelas VII C dan VII D

Kisi-kis Kelas VII

Soal Ulangan & Kunci Jawaban

Analisis Ulangan VII C

Lampiran III

Buku Kerja 3 : Laporan Mingguan PPL

Matrik PPL

Kartu Bimbingan

Laporan Observasi

Serapan Dana

Dokumentasi

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**Universitas Negeri Yogyakarta
SMP Negeri 3 Sentolo**

**Oleh :
Maulina Dewi Agustika
12416241004**

ABSTRAK

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan dan merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu sama lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang baik dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah serta memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan dan pendanaan yang efektif dan efisien.

Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan yaitu Observasi ke sekolah, persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas VII C dan VII D dengan Mata Pelajaran Pendidikan Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Adapun materi pokok yang diajarkan pada kelas VII pada mata pelajaran IPS adalah Keragaman Bentuk-bentuk Muka Bumi. Alokasi waktu untuk mata pelajaran IPS adalah 2 x 40 menit per pertemuan. Metode yang digunakan yakni ceramah bervariasi, Diskusi, Tanya Jawab, Snow Ball, Talking Stick dan Make A map. Pada pelaksanaan PPL praktikan juga mendapat kesempatan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal yang penting harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Kata Kunci: PPL, SMP Negeri 3 Sentolo, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

Visi dari kegiatan PPL ini adalah sebagai pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah mahasiswa kuasai ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan. Dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Oleh karena itu kegiatan PPL yang dilaksanakan didasarkan pada visi dan misi tersebut.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL di SMP N 3 Sentolo".

SMP Negeri 3 Sentolo sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Sentolo. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi sekolah dalam kurun waktu kurang lebih 5 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai 8 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang profesional di bidangnya.

A. ANALISIS SITUASI

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi dilaksanakan pada tanggal 3-8 Agustus 2015. Kegiatan observasi ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi di SMP Negeri 3 Sentolo. Dengan adanya kegiatan observasi ini, diharapkan mahasiswa lebih mengenal dan mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dan potensi apa saja yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Sentolo, yang nantinya akan mempermudah dan melancarkan pelaksanaan PPL.

Didirikan pada tahun 1959 dengan nama SKP 2 Tahun Partikelir atau Swasta menurut istilah sekarang. Berlaku mulai tanggal 1 Agustus 1961 berubah menjadi SKP 2 Tahun Negeri. Perubahan dari SKP menjadi SMP Negeri 3 Sentolo berlaku mulai tanggal 1 April 1979.

Sebelum dipimpin oleh Drs. Praptinah, M.Pd, SMP Negeri 3 Sentolo pernah memiliki 9 Kepala Sekolah. Pertama kali adalah Ny. Dawimah Zachroni Effendy, kemudian dilanjutkan secara berturut-turut R. Soehardjono, Drs. Sudharman, Andreas Sualat SI, B.A, Bikis Kiswoto, Drs.Sugiharto, Moh. Ibrozi, S.Pd, Hj. Suwartini, S. Pd, dan Drs. Subagyo.

SMP Negeri 3 Sentolo ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan–bangunan serta fasilitas penunjang lain yang sudah memadai. SMP Negeri 3 Sentolo sudah memiliki fasilitas yang baik namun

masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah–sekolah lainnya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sentolo, penulis menemukan SMP Negeri 3 Sentolo sebagai sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan baik, yakni dengan mengedepankan pembelajaran individu yang mandiri. Hal ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, yakni menyiapkan manusia sebagai tenaga kerja menengah yang siap digunakan oleh lapangan pekerjaan tertentu.

Mahasiswa PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta menyadari bahwa kontribusi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah tidak sebanding dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh selama menimba ilmu di SMP Negeri 3 Sentolo. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kualitas sekolah hendaknya didukung dengan komunikasi dua arah yang intensif antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah

SMP Negeri 3 Sentolo

2. Alamat

Beralamatkan di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

3. Luas bangunan

Gedung SMP Negeri 3 Sentolo berdiri diatas lahan tanah seluas 14.790 m². Terdiri dari 18 ruang kelas, yaitu kelas VII A-F, VIII A-F, dan IX A-F, 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang BK + ruang OSIS, 2 ruang UKS (untuk putra 1 dan putri 1), ruang gudang, 1 ruang perpustakaan, 2 laboratorium komputer, 2 laboratorium IPA, 1 ruang karawitan/tari, 1 ruang musik, 1 koperasi siswa, 1 mushola, 1 lapangan basket + lapangan voli + lapangan tenis, lapangan bulutangkis, bak lompat, ruang parkir siswa dan ruang parkir guru/karyawan, dan 2 kantin. Semua kondisi ruangan dalam keadaan baik dan cukup lengkap.

4. Potensi Guru/Tenaga Mengajar

SMP Negeeri 3 Sentolo mempunyai guru yang berjumlah 40 guru. Semua guru di sekolah ini sudah PNS. Guru SMPN 3 Sentolo sudah profesional sesuai keahlian mereka masing-masing. Nama pengajar di SMPN 3 Sentolo:

1. Dra. Praptinah, M.Pd (KS+IPS)
2. Drs. Suparno (IPS)
3. M.W. Sri Hariyani, S.Pd. (Bahasa Inggris)
4. Dra. Wahyu CN (BK)
5. Sri Hastuti, S.Pd. (Bahasa Inggris)
6. St. Sakiman, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
7. Isnaini Rahmah, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
8. Suciati (Seni Tari)
9. Anang AA, S.Ag (Agama Islam)
10. Ibnu Prabawa, S.Pd. (Seni Rupa)
11. Purwantara (Penjaskes)
12. Siti Suyanti, S.Pd.(IPA)
13. Johar Sunariyah, S.Pd (PKn)
14. Murni Sugiyarsih, S.Pd (IPS)
15. Siti Waliyah, S.Pd. (Matematika)
16. Haryati, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
17. Veronika. Hartini, S.Pd. (Seni Musik)
18. Rumsiyati, S.Pd. (IPA)
19. Suwarni, S.Pd. (Bahasa Jawa)
20. Yuni Susilawati, S.Pd. (Matematika)
21. Mujiastuti, S.Pd (Matematika)
22. Sumilah, S.Pd. (IPS)
23. Mujirah, S.Pd.(Matematika)
24. Dra. Sri Astuti (IPS)
25. Rini Siswanti, S.Pd. (BK)
26. Sri Dalyati, S.Pd. (Keterampilan)
27. B. Hesti L, S.Pd. (IPA)
28. B. Patmi Istiana, S.Pd. (IPA)
29. Mujita (IPS)
30. Kunti Taliningsih, S.Pd. (Bahasa Inggris)
31. Suyatno, S.Pd. (BK)
32. Marwanto, S.Pd. (Bahasa Jawa)

33. Eko Puji Rahmanto, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
34. Sugiyanto, S.Pd.Jas (Penjaskes)
35. Helmi Sidik P, A. Md. (TIK)
36. Dyah Tri M, A. Md. (Tata Busana)
37. Ismi Nurhayati, S.Pd. (Bahasa Inggris)
38. Sugiyem (Agama Kristen)
39. Triwidiastuti (PKn)
40. Ery Herawati WK (Agama Katolik)

5. Karyawan

SMP N 3 Sentolo mempunyai 7 karyawan, 6 orang pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap 1 orang yang masing-masing berbeda bidangnya. Seperti di bidang kepegawaian, kesiswaan, inventarisasi barang, pengurus gaji usulan dan pembagian, pelaksanaan atau pembantu umum. 7 karyawan tersebut membantu sekolah dengan senang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Suyanto
2. Murtilah
3. Sutini
4. Sri Saptaningsih
5. Sunaryati
6. Giyar Priyono
7. Sarwoko

6. Siswa

SMP N 3 Sentolo mempunyai siswa sebanyak 564 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang mendaftar kebanyakan keluarga yang bermatapencahariannya sebagai tani dan buruh, sedangkan yang berasal dari orang tua pegawai hampir sepertiganya.

Potensi yang dimiliki siswa sudah cukup baik di bidang akademik maupun non akademiknya. Namun bidang non akademik siswa lebih menonjol. Siswa lebih tertarik pada praktik di lapangan, misalnya saat belajar di laboratorium mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih enggan untuk bertanya atau masih kurang. Siswa-siswa masih kurang minat baca, terbukti intensitas siswa berkunjung ke perpustakaan.

Sedangkan prestasi siswa yang didapatkan antara lain, di bidang olahraga (voli pa dan pi, lari speed), bidang agama (MTQ (selalu

mendapat juara), kaligrafi), bidang akademik (olimpiade IPA tingkat provinsi) dan lomba band.

7. Visi dan misi sekolah

a. Visi

Berpijak Moral Bangsa, Unggul dalam Prestasi

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan perilaku keteladanan
- 2) Mendorong semangat belajar dan bekerja
- 3) Mencapai prestasi optimal

8. Fasilitas

SMP Negeri 3 Sentolo memiliki fasilitas antara lain:

a. Ruang Laboratorium

- 1) Laboratorium IPA (Biologi dan Fisika)
- 2) Laboratorium komputer

b. Ruang Perkantoran

- 1) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang Kantor Guru
- 3) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- 4) 1 Ruang Tata Usaha
- 5) 1 Ruang Arsip

c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- 1) 1 Ruang Perpustakaan
- 2) 1 Ruang Audio Video Application (AVA)
- 3) 2 Ruang UKS (putra dan putri)
- 4) 3 Ruang Keterampilan ekstrakurikuler
- 5) 1 Ruang Olahraga
- 6) Tempat Ibadah (Mushola)
- 7) 2 Ruang Pembelajaran Agama kristen dan Katolik
- 8) 13 kamar mandi dan WC siswa yang terbagi menjadi 3 kamar mandi untuk siswa putra dan 4 kamar mandi untuk siswa putri dalam satu tempat. 3 kamar mandi baru untuk siswa dan guru, dan 3 kamar mandi di dekat perpustakaan.
- 9) Tempat parkir guru dan karyawan
- 10) Tempat parkir siswa

d. Ruang / tempat Kegiatan siswa dan berorganisasi

- 1) 1 Ruang OSIS satu ruangan dengan Ruang BK
- 2) 1 Ruang Koperasi Siswa

- 3) 1 Ruang / Studio Musik
 - 4) 1 Ruang Tari + Krawitan + Menjahit
 - 5) 1 Ruang Membatik
 - 6) 1 Ruang Seni Ukir
- e. Ruang lain
- 1) 1 Ruang Perlengkapan (gudang)
 - 2) Kantin
- f. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
- 1) Media pengajaran

SMP Negeri 3 Sentolo mempunyai media yang cukup lengkap, hal ini dapat dilihat dari 3 LCD Proyektor (1 terpasang di laboratorium, 2 tidak terpasang), 4 laptop, OHP dan TV. Kelas dilengkapi dengan papan tulis dan 7 papan white board di pada ruang kelas IXa-f, 12 board black kelas VII-VIIIa-F, jumlah kursi yang sudah sesuai dengan jumlah siswa.

- 2) Laboratorium

Laboratorium yang di miliki oleh sekolah SMP Negeri 3 Sentolo, terdapat 2 laboratorium. Laboratorium Fisika dan Biologi. Tempat ini bisa juga digunakan oleh guru mata pelajaran lain. Fasilitas yang terdapat di dalamnya seperti TV, OHP, LCD dll, sedangkan peralatan sudah sangat mendukung di nilai dari kuantitas dan kualitas karena baru di datangkan dari pemerintah Pusat.

Kondisi laboratorium yang baru sangat terjaga, namun laboratorium yang lama, kurang di perhatikan, karena penataan yang masih belum tertata rapi.

- 3) Perpustakaan

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tergolong lengkap, memenuhi setiap mata pelajaran. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan juga masih baru. Buku tersebut didatangkan dari DAK (Dana Alokasi Khusus) sebanyak 1000 buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi ruang khusus baca sehingga anak lebih nyaman saat membaca. Petugas yang menjaga perpustakaan dari guru yang mengajarnya sedikit. Sekolah memberlakukan denda 100 rupiah terhadap siswa yang telah meminjam buku lebih dari 1 minggu.

4) UKS

Fasilitas yang terdapat di 2 UKS untuk Putra dan Putri. UKS yang di miliki Sekolah ini sudah cukup lengkap, dilihat dari terdapatnya 2 tempat tidur (selimut + bantal) UKS Putra Putri, alat pengukur TB dan BB, Tandu, Snellen, P3K, Poster, Bagan organisasi pengurusan, daftar perkembangan kesehatan siswa tiap tahun dan kondisi ruangan terjaga kebersihannya karena terdapat giliran piket untuk membersihkan UKS.

5) BK

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah sekolah terutama terhadap siswa-siswa. Ruang BK di SMP ini belum standar, di karenakan ruangan bimbingan dan konseling menjadi satu, tidak ada pembatas. Guru yang berkantor di ruang BK terdapat 3. BK di SMP Negeri 3 Sentolo bukan hanya mengurus siswa yang bermasalah saja, tapi mengurus siswa-siswa yang berprestasi pula.

Jika terdapat masalah terhadap anak didik, BK tidak langsung turun tangan, tapi berawal dari guru pengampu pembelajar, jika tidak sanggup, guru kelas menangani, jika belum bisa BK yang menanganinya siswa tersebut. Apa masalah yang dihadapi, sehingga BK bisa memecahkan masalah yang di hadapinya.

6) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalani dengan baik dan Organisasi ini tergolong cukup membantu dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Seperti halnya PPDB, MOS, Pemilihan OSIS dan kegiatan sekolah lainnya. Namun belum terdapat ruangan OSIS. Ruangan tersebut menjadi satu dengan ruang BK, sehingga siswa jarang sekali melakukan rapat-rapat OSIS.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 3 Sentolo melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa-siswanya. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh sekolah setiap tahunnya. Kegiatan penyalur bakat bagi siswa ini ada 2, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Adapun uraian dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut:

a. Intrakurikuler

Di sekolah yang termasuk kegiatan intrakurikuler adalah OSIS.

b. Ekstrakurikuler

1) Pramuka (wajib untuk kelas VII)

2) Menjahit (Ruangan menjadi satu dengan ruang tari dan pembimbing dari guru sekolah)

3) Bidang kesenian diantaranya :

a) Tari : pembimbing dari guru tari, ada ruang tari dan dilengkapi dengan gamelan Jawa.

b) Band : pembimbingnya diambil dari luar sekolah. Terdapat studio musik meskipun masih kecil namun sudah lengkap peralatannya dari gitar, bass, drum, dll. Tempat latihan dilaksanakan di ruangan yang berada di samping kelas IX.

c) Drum band : Pembimbing diambil dari luar sekolah. Latihan di lapangan sekolah.

d) Paduan suara : Pembimbingnya sudah ada tapi minat siswa terhadap paduan suara belum ada.

4) Bidang olahraga diantaranya :

a) Sepak bola : pembimbing dari guru SMP sendiri dengan menggunakan lapangan milik desa Kaliagung yang berjarak 300 meter dari sekolah.

b) Bola voli : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dilaksanakan di lapangan yang berada di dalam sekolah.

c) Bola basket : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dan kegiatannya dilaksanakan di lapangan di dalam area sekolah.

5) Bidang kesehatan

PMR : Sementara ini baru berhenti.

Sebagian besar kelengkapan fisik yang terdapat di SMP Negeri 3 Sentolo berada dalam kondisi baik. Adanya keberadaan kelengkapan fisik dalam kondisi baik tersebut sangat membantu proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sentolo berjalan dengan baik. Selain adanya kelengkapan fisik yang terdapat di SMP Negeri 3 Sentolo, juga terdapat adanya kegiatan pengembangan diri. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pramuka, pelatihan menjahit, pelatihan komputer, dll.

Hasil observasi di lokasi SMP Negeri 3 Sentolo yang dilakukan pada tanggal 3-8 Agustus 2015 dapat ditemukan beberapa sasaran utama meliputi

pengembangan, kompetensi pendidik, potensi akademik, dan non akademik pendidik serta kelengkapan kondisi dan fasilitas belajar.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktek mengajar, dalam periode bulan Agustus minggu kedua hingga September minggu kedua 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kela
- e. Penilaian
- f. Evaluasi
- g. Menyusun laporan PPL

A. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi potensi siswa
- 4) Identifikasi permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 3 Sentolo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pembekalan dan Orientasi Micro Teaching	9 Februari – 13 Februari 2015	Prodi masing-masing
2	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
3	Observasi	3 – 8 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
4	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	Ruang Microteaching
5	Penyerahan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
6	Praktik Mengajar	10 Agustus – 12 September 2015	SMP N 3 Sentolo
7	Penyelesaian Laporan	19 September 2015	SMP N 3 Sentolo
8	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 3 Sentolo

B. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Negeri 3 Sentolo berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 3 Sentolo adalah sebagai berikut :

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan praktek mengajar di kelas. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan praktek mengajar terencana dan tertata sesuai prosedur yang ada.

2) Praktek mengajar micro-teaching

Bertujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatunya serta mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai calon pendidik untuk diberikan kepada peserta didiknya nanti. Praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa 6 kali pertemuan. Dari hasil observasi terhadap guru pembimbing, maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas VII C dan VII D dengan alokasi 2x40 menit.

3) Tahap pembekalan

Pembekalan PPL oleh LPPMP dengan materi Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah.

4) Tahap observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi, situasi dan permasalahan di sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

5) Penyerahan/penerjunan PPL

Program ini sebagai langkah awal yang membuka seluruh rangkaian kegiatan PPL di lembaga yang dimaksud.

6) Praktek mengajar mandiri dan terbimbing

Program ini merupakan inti dari seluruh kegiatan PPL dimana praktikan dididik untuk dapat mengajar secara langsung di kelas baik mengajar mandiri maupun mengajar terbimbing. Latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar sebagaimana layaknya seorang guru mengajar mengajar bidang studi secara penuh sedangkan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar

yang dilakukan praktikan yang dibimbing oleh guru pembimbing.

Keterampilan belajar yang dilatih meliputi:

- a) Persiapan mengajar,
- b) Keterampilan melaksanakan proses mengajar di kelas meliputi membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran.

7) Praktek persekolahan

Kegiatan ini meliputi administrasi sekolah dan kegiatan lain yang ada di sekolah.

8) Penyusunan Laporan PPL

Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil pelaksanaan PPL.

9) Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PPL yaitu pada tanggal 12 September 2015.

C. Visi dan Misi PPL

1. Visi PPL

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

2. Misi PPL

- a. Penyiapan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
- b. Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktek kependidikan.
- c. Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

D. Tujuan PPL

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara inerdiscipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga pendidikan terkait.

E. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu

dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

- c. Memperoleh daya pealaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - d. Memperoleh kesempatan dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub atau lembaga.
 - e. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
 - f. Memperpendek masa studi mahasiswa.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau lembaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub atau lembaga.
3. Manfaat bagi UNY
- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II
PEMBAHASAN
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok / *peer teaching*. Ketrampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi Tingkah laku di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Langkah pendahuluan dalam membuka pelajaran

- b. Langkah penyajian materi
- c. Langkah menutup pelajaran

Selain itu, praktikan juga mengamati suasana kelas seperti bagaimana pendidik dengan peserta didik, hubungan antar peserta didik, dan keaktifan peserta didik di kelas dalam mengikuti pelajaran.

Informasi yang diperoleh dalam observasi kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran

Guru di SMPN 3 Sentolo menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar. Pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pembelajaran dan silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas dimiliki oleh guru di SMPN 3 Sentolo.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran kelas di SMPN 3 Sentolo saat pelajaran yaitu:

1) Membuka Pelajaran

Pada saat membuka pelajaran, pendidik mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru memberi motivasi dan apersepsi pada peserta didik yaitu mengulang pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan menggali pengetahuan siswa.

2) Penyajian Materi

Pada saat penyajian materi, pendidik mempersiapkan materi pelajaran.

3) Metode Pembelajaran

Pada proses pembelajaran metode yang digunakan adalah metode inklusif (cakupan), reciprocal (timbang-balik), demonstrasi, dimana peserta didik memperhatikan terlebih dahulu penjelasan dari pendidik kemudian siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah diperintahkan.

4) Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran cukup untuk menyampaikan seluruh materi yang telah direncanakan.

5) Gerak

Pendidik berada di depan barisan siswa saat menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sesekali melontarkan pertanyaan. Selain itu, pendidik berkeliling untuk mengecek peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran.

6) Cara memotivasi peserta didik

Dalam memotivasi peserta didik, pendidik memberi pujian pada peserta didik yang aktif di kelas dan melakukan praktek dengan baik.

7) Teknik bertanya

Dalam bertanya pendidik mempersilakan peserta didik mengangkat tangan dan menjawab.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Dalam penguasaan kelas, pendidik menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ketika guru sedang menjelaskan dan ketika praktek siswa yang tidak aktif bergerak ditegur.

9) Penggunaan Media Pendukung KBM

Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan peralatan yang ada di sekolah dengan baik.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, pendidik memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran dan pendidik juga melakukan koreksi dengan menyampaikan proses saat kegiatan belajar keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran.

11) Menutup Pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kemudian berdoa dan dibubarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan tetapi ada juga yang tidak, peserta didik juga aktif dalam melakukan praktek, bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Sebagian besar peserta didik berkelakuan baik, 3S (Senyum, Sapa, Salam) diterapkan oleh siswa kepada guru, karyawan, dan teman sebaya. Tetapi ada juga yang berkelakuan kurang baik.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu kesehatan (penyakit menular dan kesehatan pribadi), Bola basket, bola voli, atletik, senam irama menggunakan tongkat, kebugaran jasmani (latihan menggunakan sistem sirkuit). Adapun persiapan tersebut antara lain:

- a. Program tahunan, merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap standar kompetensi dalam satu tahun pembelajaran.
- b. Program semester, merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap standar kompetensi dalam satu semester. Fungsi program semester antara lain:
 - 1) Acuan penyusunan silabus.
 - 2) Acuan kalender kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Usaha mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu belajar yang tersedia.
- c. Penghitungan waktu efektif
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- e. Silabus, merupakan persiapan mengajar bagi guru, penyusunan silabus didasarkan pada standar kompetensinya.
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan guru untuk mengajar setiap kompetensi dasar.
- g. Daftar Hadir Siswa

B. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PROGRAM PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses mengajar di kelas, yaitu dari memuali pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Praktikan membuat RPP sebanyak 6 RPP.

2. Pembuatan silanus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam membuat RPP, yang mengacu pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPENDIKBUD) yang sudah ada. Dalam hal ini, praktikan tidak membuat silabus tetapi silabus sudah tersedia di sekolah, praktikan diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar.

3. Kegiatan Praktik Mengajar

Program prkatek mengajar dilakukan di kelas dimaksudkan agar praktikan dapat mentranfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan. Praktek mengajar ini meliputi praktek mengajar terbimbing, praktek mengajar mandiri (menggantikan guru pembimbing) dan Timeteaching bersama teman Perjurusan.

a. Pelaksanaan Mengajar

Dalam mengajar di SMP Negeri 3 Sentolo, praktikan ditugasi mengajar semua kelas VII. Namun praktikan juga diberi tugas mengajar kelas VIII di saat guru sedang berhalangan hadir sehingga tidak dapat mengajar dikelas. Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, praktikan telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah praktikan membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka praktikan melakukan konsultasi untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama mengajar, baik itu dari materi yang di sampaikan ataupun scenario pembelajaran yang kurang tepat.

Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan salah satu upaya dalam pendekatan terhadap siswa. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan materi yang diberikan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di

lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus sehingga memudahkan mereka untuk memahami yang akan disampaikan.

Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar 6 kali RPP dengan alokasi waktu 2 X 40 menit setiap satu kali pertemuan. Praktikan menggunakan metode mengajar ceramah, Tanya jawab, diskusi, make a mach, talking stick dan Snow ball, guru pembimbing mengawasi serta membantu mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan mulai melakukan kegiatan praktek mengajar tanggal 11 Agustus 2015 – 5 September 2015. Adapun kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi yang disampaikan
1.	Selasa. 11/08/2015	VII C	3-4	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen
	Kamis 13/08/2015	VII C	1-2	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan.
	Jumat 14/08/2015	VII D	4-5	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.
	Sabtu, 15/08/2015	VII D	3-4	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan.
2.	Selasa, 18/08/2015	VII C	3-4	Jenis-jenis Batuan
	Kamis,	VII C	1-2	Pelapukan dan

	20/08/2015			Sedimentasi
	Jumat 21/08/2015	VII D	4-5	Jenis-jenis Batuan
	Sabtu, 22/08/2015	VII D	3-4	Pelapukan dan Sedimentasi
3.	Selasa, 25/08/2015	VII C	3-4	Erosi, Faktor penyebab Erosi dan dampak adanya Erosi
	Kamis, 26/08/2015	VII C	1-2	Dampak positif dan dampak negative tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen dan Ulangan Harian 1.
	Jumat, 27/08/2015	VII D	4-5	Erosi, Faktor penyebab Erosi dan dampak adanya Erosi
	Sabtu, 28/08/2015	VII D	3-4	Dampak positif dan dampak negative tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen. Ulangan Harian 1
4.	Rabu, 01/08/2015	VII B	1-2	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.
	Kamis, 02/08/2015	VII A, B	1-4	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, Make A Mach, Talking Stick dan Snow Ball. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam penyampaian materi, praktikan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila ada penjelasan yang kurang jelas atau belum dipahami siswa. Praktikan memberikan penjelasan sedetail mungkin atas pertanyaan siswa terkait materi. Setelah semua siswa jelas maka siswa melakukan kegiatan praktik mengajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap proses pembelajaran, tidak hanya terkait nilai kognitif tetapi juga psikomotorik dan afektif tiap siswa selama proses pembelajaran dikelas.

d. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktek mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan. Misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual) dan memberikan asimilasi-asimilasi, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan, membantu, dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

5. Penyusunan Laporan

Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, koordinator PPL sekolah dan kepala sekolah.

Isi laporan secara umum menggambarkan 4 kompetensi guru yang harus dikuasai praktikan dalam kegiatan PPL. Kompetensi guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Adapun 4 kompetensi guru yang dikembangkan dalam kegiatan PPL antara lain:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian oleh praktikan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan norma, memulai

pembelajaran tepat waktu, besar hati dalam menerima kritik dan saran dari guru dan teman PPL.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik, sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik adalah penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan, contohnya menggunakan metode yang berbeda-beda, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan, contoh materi pada sistem gerak menggunakan video sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Menggunakan sumber belajar yang berbeda dengan peserta didik, melakukan evaluasi dalam setiap pertemuan berupa pos tes dan ulangan harian untuk keseluruhan materi yang telah selesai disampaikan.

3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional adalah menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, ada beberapa hal yang kurang dalam kompetensi maka untuk mengatasi kekurangan media dalam beberapa pertemuan, praktikan menggunakan media pengganti yang memiliki fungsi yang sama atau modifikasi.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi sosial adalah menjalin hubungan baik dengan guru dan karyawan sekolah SMP N 3 Sentolo.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan praktikan dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya

Dari kegiatan praktek mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

- d. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- a. Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali cukup sulit, seperti siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain. Hal itu karena terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya hal tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian terhadap siswa dan lingkungan tempat mengajar.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.
- c. Kurangnya motivasi untuk belajar giat dan belajar yang baru mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Perhatian peserta didik tidak ditujukan pada pembelajaran, namun lebih suka bermain sendiri.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan yang ada, praktikan melakukan beberapa cara yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Adapun cara-cara yang digunakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkannya.
- b. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Misalkan dengan penyampaian belajar sambil bermain dan metode yang menyenangkan sehingga pada saat praktek siswa bermain permainan dan tanpa terasa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan

praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan dimasa depan sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa sulit untuk menyerap dan memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian siswa cenderung pasif pada saat pelajaran.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memberikan tugas kepada siswa di setiap pertemuan
- b. Menjelaskan dengan pelan-pelan dan berturut, serta tidak lupa menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum.
- c. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari siswa karena yang kurang kondusif.
- d. Pengajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain agar siswa tidak bosan dan siswa kembali bersemangat.
- e. Mendampingi siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran guru memperhatikan semua siswa jika ada yang salah maka dibenarkan.
- f. Melakukan kegiatan pembelajaran dimana siswa sebagai pusatnya (*student center*) dan guru sebagai fasilitator yang selalu mendampingi dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di Lokasi SMP Negeri 3 Sentolo banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Membagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana didalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. SARAN

Berikut ini kami ajukan sejumlah saran yang berhubungan dengan kegiatan PPL dengan harapan agar pelaksanaan kegiatan PPL berikutnya dapat berjalan dengan lancar.

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL.

2. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL yang akan datang

- a. Untuk mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan praktik mengajar hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan agar menambah kepercayaan diri ketika mengajar di hadapan peserta didik.
 - b. Mahasiswa praktikan hendaknya disiplin dan menjalankan tugas dan kewajibannya selama pelaksanaan PPL sesuai dengan harapan sekolah dan senantiasa menjaga nama baik almamater
 - c. Selalu menjalin kebersamaan (kesatuan Tim) dengan mengedepankan tanggung jawab dan toleransi setiap individu sebagai satu kesatuan.
 - d. Pembuatan catatan harian, mingguan, matriks hasil kerja dan sebagainya sebaiknya dilaksanakan dengan tertib, sehingga memudahkan saat penyusunan laporan.
 - e. Pembuatan laporan sebaiknya dimulai sejak awal dengan cara dicicil, sehingga mahasiswa tidak perlu bekerja keras di akhir kegiatan PPL.
3. Untuk SMP N 3 Sentolo
- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah, baik dari segi Sumber Daya Manusianya maupun sarana dan prasarananya.
 - b. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, terutama dalam segi finansial.
 - c. Pihak sekolah dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan baik dari bidang kesiswaan, kurikulum, humas, serta sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. (2015). *Pembekalan Micro/ppl*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. (2015). *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGI

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 1

PERANGKAT PEMBELAJARAN

- 1. KALENDER AKADEMIK**
- 2. JADWAL MENGAJAR**
- 3. PROGRAM TAHUNAN**
- 4. PROGRAM SEMESTER**
- 5. KKM**
- 6. SKKD**
- 7. PEMETAAN**
- 8. SILABUS**
- 9. RPP**
- 10. AGENDA MENGAJAR**

DISUSUN OLEH :

NAMA	:Maulina Dewi Agustika
NIM	:12416241004
MATA PELAJARAN	:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 SENTOLO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	
	11	18	25	
1	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	31
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

: Kamping
 : Karya Wisata

- UAS / UKK
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Hardiknas
- Libur Umum
- UTS (Prakiraan)
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- Ujian Praktik
- Hari jadi Kab. Kulon Progo
- UN SMP/SLB (Utama)
- UN SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB
- Supervsisi kunjungan kelas
- TPM (prakiraan)

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Sentolo

Dra. Praptinah, M.Pd.
NIP 19601030 198103 2 006

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016
SMP NEGERI 3 SENTOLO

HARI	JAM KE	JAM	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						PIKET
			A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	
			32	17	33	29	26	18	7	10	8	12	34	20	21	2	27	36	11	15	
SENIIN	1	07.00-07.40	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	
	2	07.40-08.20	5	16	9	18	17	34	26	3	8	33	22	20	6	35	36	11	2	15	14
	3	08.20-09.00	5	16	9	18	17	34	26	3	8	33	22	20	6	35	36	11	2	15	36
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	16	13	32	5	23	18	7	9	34	8	12	22	10	21	27	30	28	19	23
	5	09.55-10.35	16	13	32	5	23	18	7	9	34	8	12	22	10	21	27	30	28	19	26
		10.35-10.50	ISTIRAHAT																		6
SELASA	6	10.50-11.30	17	21	13	32	7	8	14	15	9	26	33	12	27	10	6	2	30	28	8
	7	11.30-12.10	17	21	13	32	7	8	14	15	9	26	33	12	27	10	6	2	30	28	22
	1	07.00-07.40	16	12	8	13	34	5	7	14	10	3	22	20	35	2	9	30	11	31	17
	2	07.40-08.20	16	12	8	13	34	5	7	14	10	3	22	20	35	2	9	30	11	15	
	3	08.20-09.00	4	17	29	7	18	23	34	27	39	24	12	33	21	6	20	31	28	15	13
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	8	17	29	7	18	23	34	27	39	24	12	10	21	6	2	9	28	35	20
5	09.55-10.35	8	21	12	23	7	4	3	39	14	20	33	10	31	27	2	9	16	35	29	
	10.35-10.50	ISTIRAHAT																			
RABU	6	10.50-11.30	13	21	12	23	8	18	3	39	14	20	26	22	9	27	35	10	2	16	38
	7	11.30-12.10	13	21	4	23	8	18	25	7	15	33	26	22	9	31	35	10	2	16	9
	1	07.00-07.40	21	4	26	23	13	17	9	34	14	12	3	8	37	36	19	20	15	11	27
	2	07.40-08.20	21	1	26	23	13	17	9	34	14	12	3	8	37	36	19	20	15	11	28
	3	08.20-09.00	16	1	21	4	23	9	14	32	27	33	34	3	6	37	20	19	31	10	30
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	1	5	17	18	9	7	14	32	27	33	34	3	6	37	20	19	16	10	12
5	09.55-10.35	1	5	17	18	9	23	27	14	33	20	25	26	21	6	31	28	16	15	10	
	10.35-10.50	ISTIRAHAT																			
KAMIS	6	10.50-11.30	12	9	5	17	18	23	27	14	33	32	8	26	21	19	2	28	36	30	35
	7	11.30-12.10	12	9	5	17	18	23	15	25	33	32	8	20	21	19	2	16	36	30	32
	1	07.00-07.40	34	8	29	26	32	13	7	15	27	3	9	12	11	21	10	20	19	36	33
	2	07.40-08.20	34	8	29	26	32	13	39	15	27	3	9	12	11	21	10	35	19	36	37
	3	08.20-09.00	21	16	33	7	24	5	39	15	25	12	20	34	13	11	37	35	9	28	7
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		5
	4	09.15-09.55	1	32	33	7	24	5	8	26	3	12	20	34	13	11	37	36	9	28	11
5	09.55-10.35	1	32	33	9	7	24	8	26	3	39	20	25	6	21	27	36	15	16	18	
	10.35-10.50	ISTIRAHAT																			
JUMAT	6	10.50-11.30	26	1	5	9	7	24	3	8	15	39	32	33	37	13	27	16	10	2	25
	7	11.30-12.10	26	1	5	7	4	9	3	8	15	25	32	33	37	13	6	16	10	2	
	1	07.00-07.40	KERJA BAKTI JUM'AT BERSIH																		
	2	07.40-08.20	9	34	21	8	5	7	15	3	33	20	10	32	2	27	11	13	16	30	16
	3	08.20-09.00	9	34	21	8	5	7	15	3	33	20	10	32	2	27	11	13	16	30	15
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		19
	4	09.15-09.55	5	12	34	29	24	26	32	7	3	9	39	8	19	6	13	28	30	2	34
5	09.55-10.35	5	12	34	29	24	26	32	7	3	9	39	8	19	6	13	28	30	2	24	
SABTU	1	07.00-07.40	21	26	12	34	5	7	10	27	32	28	33	3	2	9	6	20	15	16	39
	2	07.40-08.20	21	26	12	34	5	7	10	27	32	28	33	3	2	9	6	20	15	16	4
	3	08.20-09.00	12	5	33	29	26	32	27	10	15	34	20	39	36	2	37	16	13	9	2
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	12	5	33	29	26	32	27	10	15	34	20	39	36	2	37	16	13	9	21
	5	09.55-10.35	32	16	21	5	23	24	15	7	26	10	3	9	27	37	20	2	35	13	3
6	10.35-11.15	32	16	21	5	23	24	15	7	26	10	3	9	27	37	20	2	35	13	31	

KODE GURU DAN MAPPL

1	Dra.Praptinah,M.Pd.	: IPS
2	Drs.Suparno	: IPS
3	M.W. Sri Hariyani, S.Pd.	: B.ING
4	Dra. Wahyu CN	: BK
5	Sri Hastuti, S.Pd.	: B.ING
6	St. Sakiman, S.Pd.	: B.IND
7	Isnaini Rahmah, S.Pd.	: B.IND
8	Suciati	: S.TARI(Mulok)
9	Anang AA, S.Ag.	: Ag. ISLAM
10	Ibnu Prabawa, S.Pd.	: SB (S.Rupa)
11	Purwantara	: PENJAS
12	Siti Suyanti, S.Pd.	: IPA
13	Johar Sunariyah, S.Pd.	: PKn
14	Murni Sugiyarsih, S.Pd.	: IPS
15	Siti Waliyah, S.Pd.	: MTK
16	Haryati, S.Pd.	: B.IND
17	V. Hartini, S.Pd.	: SB (S.Musik)
18	Rumsiyati, S.Pd.	: IPA
19	Suwarni, S.Pd.	: B.JAWA
20	Yuni Susilawati, S.Pd.	: MTK
21	Mujiastuti, S.Pd.	: MTK
22	Sumilah, S.Pd.	: IPS
23	Mujirah, S.Pd.	: MTK
24	Dra. Sri Astuti	: IPS
25	Rini Siswanti, S.Pd	: BK
26	Sri Dalyati, S.Pd.	: KETERAMPIL
27	B. Hesti L, S.Pd.	: IPA
28	B. Patmi Istiana, S.Pd	: IPA
29	Mujita	: IPS
30	Kunti Taliningsih, S.Pd	: B. ING.
31	Suyatno, S.Pd	: BK
32	Marwanto, S.Pd.	: B.JAWA
33	Eko Puji Rahmanto, S.Pd	: B.IND
34	Sugiyanto, S.Pd.Jas	: PENJAS
35	Helmi Sidik P, A.Md.	: TIK
36	Dyah Tri M, A.Md.	: T.BUSANA
37	Isni Nurhayati, S.Pd.	: B.ING
38	Sugiyem	: Ag.Kristen
39	Triwidiastuti	: PKn
40	Ery Herawati WK	: Ag. Katolik

Sentolo, 24 Juli 2015

Kepala Sekolah



PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP 3 Sentolo
Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Pekan dalam satu semester (Hari Efektif)

NO	BULAN	BANYAKNYA PEKAN	PEKAN TIDAK EFEKTIF	BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF
1.	JULI	5	3	2
2.	AGUSTUS	5	3	2
3.	SEPTEMBER	4	-	4
4.	OKTOBER	5	-	5
5.	NOVEMBER	4	-	4
6.	DESEMBER	4	2	2
	JUMLAH	27	8	19

2. Banyaknya pekan yang tidak efektif = 8 Pekan

3. Banyaknya pekan belajar efektif = 19 Pekan

4. Banyaknya jam pelajaran efektif = 19 Pekan x 4 jam pelajaran / pekan = 76 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

SEM	SK / KD	ALOKASI
I	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	
	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	12 JP
	1.2 mendiskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	8 JP
	2. Memahami kehidupan manusia	
	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4 JP
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6 JP
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6 JP
	2.4 Menguraikan JP interaksi sosial	6 JP
	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	
	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang bermoral dalam kaitanya dengan usaha memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumber yang tersedia	8 JP
3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari	6 JP	
	Ulangan Harian	8 JP
	Cadangan / Pengayaan	8 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan Umum	2 JP
	JUMLAH	76 JP

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : IPS

Standar Kompetensi: 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Juli		Agustus		September				Oktober					November				Desember				TK Per KD (%)	
	TM	NTM		4	5	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	R	P
	1.1.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	12				4	4	4																		
<i>Ulangan Harian ke 1</i>	2							2																		
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	8							2	4	2																
<i>Ulangan Harian ke 2</i>	2									2																
2.1.Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4										4															
2.2.Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6										4	2														
2.3.Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6											2		4												
Ulangan Tengah Semester	4												4													
2.4.Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6													4	2											
<i>Ulangan Harian ke 3</i>	2														2											
3.1.Mendes-krepsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	8															4	4									
3.2.Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	6																4	2								
<i>Ulangan Harian ke 4</i>																			2							
Cadangan dan Remidi																				4		4				
Ulangan Kenaikan Kelas																					4					

Guru Pembimbing

Sentolo, 7 September
Mahasiswa PPL IPS



M U J I T A
NIP. 19620813 199303 1 004



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP 3 Sentolo
Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

SEM	SK / KD	ALOKASI	KET
I	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 mendiskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia 2. Memahami kehidupan manusia 2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikakan JP interaksi sosial 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan 3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang bermoral dalam kaitanya dengan usaha memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumber yang tersedia 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari Ulangan Harian Cadangan / Pengayaan Ulangan Tengah Semester Ulangan Umum	12 JP 8 JP 4 JP 6 JP 6 JP 6 JP 8 JP 8 JP 2 JP 2 JP	
	JUMLAH	76 JP	
II	4. Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya 4.1 Menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggabarkan peta geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfir serta dampaknya terhadap kehidupan 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha Sampai kolonial Eropa 5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia serta peninggalan-peninggalannya 5.2 Mendeskripsikan perkembangan pemerintahan pada masa Hindu-Budha serta peninggalan peninggalannya 5.3 Mendeskripsikan berkembang masyarakat kebudayaan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	8 JP 4 JP 4 JP 8 JP 6 JP 8 JP 6 JP	

	<p>6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat</p> <p>6.1 Mendeskripsikan pola ekonomi penduduk pengamanan lahan dan pada pemukiman berdasar kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kebutuhan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi produksi distribusi barang dan jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran perusahaan dan Badan Usaha sebagai tempat berlangsungnya produksi dengan kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian Dan kesejahteraan</p> <p>Ulangan Harian</p> <p>Cadangan / Pengayaan</p> <p>Ulangan Tengah Semester</p> <p>Ulangan Umum</p>	<p>6 JP</p> <p>8 JP</p> <p>6 JP</p> <p>6 JP</p> <p>8</p> <p>10</p> <p>2</p> <p>2</p>	
	<p>JUMLAH</p>	<p>92</p>	

Sentolo, 7 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL IPS



Mujita

NIP. 19620813 199303 1 004

Maulina Dewi Agustika

NIM 12416241004

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Nilai KKM : 75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	• Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	60	80	60	66,67
		• Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	60	80	60	66,67
		• Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	65	80	60	68,33
		• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	70	80	60	70
		• Mendeskripsikan proses pelapukan	70	80	60	70
		• Mendeskripsikan proses erosi, dan	75	85	60	73,33

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
		<p>faktor-faktor penyebabnya, dampaknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	70	85	60	71,67
			70	80	60	70

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



M U J I T A
NIP. 19620813 199303 1 004

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Mata pelajaran : IPS
 Kelas : VII
 Semester : 1 Dan 2
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Aspek	Kompetensi Dasar Semester 1	Kompetensi Dasar semester 2
	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
	1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	4.1. Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
	1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	4.2. Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi.
	2. Memahami kehidupan sosial manusia	4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.
	2.1. Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial.	4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
	2.2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.	5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu; Buddha sampai masa kolonial eropa.
	2.3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.	5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.
	2.4. Menguraikan proses interaksi sosial.	5.2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.
	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.	5.3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa .
	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral kadalam memenuhi kebutuhan.	6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.
	3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	6.1. Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.
		6.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi , produksi, Dan distribusi barang/jasa.
		6.3. Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi sebagai tempat brrlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.
		6.4. Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran



M U J I T A
 NIP. 19620813 199303 1 004

Sentolo, 7 September 2015
 Mahasiswa PPL IPS



Maulina Dewi Agustika
 NIM. 12416241004

PEMETAAN KONSEP DASAR / MATERI

Sekolah : SMP 3 Sentolo
Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	SK/KD	KD	Indikator	MATERI POKOK	KESESUAIAN	
					YA	TIDAK
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	1.1. Keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. Mendeskripsikan kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut ▪ Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. ▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. ▪ Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya ▪ Mendeskripsikan proses pelapukan ▪ Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya. ▪ Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. ▪ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk muka bumi. ▪ Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen ▪ Gejala diastropisme dan vulkanisme ▪ Faktor –faktor penyebab terjadinya gempa bumi ▪ Jenis-jenis batuan ▪ Porses pelapukan ▪ Erosi ▪ Proses sedimentasi. ▪ Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya 	V	V
		1.2. Mendeskripsikan kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan kurun waktu pra- 	V	

		<p>pada masa pra-aksara di Indonesia.</p>	<p>waktu masa pra –aksara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. ▪ Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	<p>aksara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. ▪ Peninggalan –peninggalan kebudayaan. ▪ Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara. 	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
2	2. Memahami kehidupan sosial manusia.	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. ▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian interaksi sosial. ▪ Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. ▪ Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<p>V</p> <p>V</p>	
3		2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. ▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sosialisasi ▪ Faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. 	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
		2.3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. 	<p>V</p>	

	<p>3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.</p>	<p>2.4. Menguraikan proses interaksi sosial</p> <p>3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif ▪ Memberi contoh proses sosial disosiatif. ▪ Mendeskripsikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Menjelaskan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ▪ Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia ▪ Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok) ▪ Proses sosial asosiatif ▪ Proses sosial disosiatif. ▪ Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. ▪ Pemanfaatan sumber daya ekonomi ▪ Tindakan ekonomi yang rasional ▪ Pengertian motif dan prinsip 	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
--	--	---	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam motif dan prinsip ekonom ▪ Penerapan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Manfaat / prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.1 	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
--	--	--	--	--	----------------------------	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Mujita
19620813 199303 1 004

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo

Kelas : VII (tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester/Tahun: 1 (satu) / 2015 - 2016

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Disiplin ▪ Tekun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk muka bumi. ▪ Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen ▪ Gejala diastropisme dan vulkanisme ▪ Faktor –faktor penyebab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi. ▪ Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme. ▪ Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia. ▪ Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut ▪ Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. ▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Daftar pertanyaan.</p> <p>Tes uraian</p> <p>Pilihan Ganda</p>	<p>Bagian terluar lapisan bumi yang sangat tipis dan terdiri dari batuan keras disebut . . . Apakah yang dimaksud tenaga eksogen ? berikan contohnya !</p> <p>Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu</p> <p>a. maar b. perisai c. starto d. kaldera</p> <p>Buatlah ringkasan dari video tentang</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta ▪ Globe ▪ Gambar proses terjadinya diastropisme. ▪ Gambar tipe gunung api ▪ LKS ▪ Buku sumber yang relevan. ▪ Slide power point ▪ Tayangan video

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>terjadinya gempa bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis batuan ▪ Porses pelapukan ▪ Erosi ▪ Proses sedimentasi. ▪ Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya 	<p>bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati contoh jenis batuan melalui gambar dan batuan yang ada di lingkungan sekitar ▪ Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan. ▪ Mengamati obyek dan gambar tentang erosi. ▪ Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi ▪ Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi 	<p>gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya ▪ Mendeskripsikan proses pelapukan ▪ Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya. ▪ Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. ▪ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya 	<p>Tugas rumah</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>gempa bumi yang telah kalian lihat tadi ! Sebutkan tiga contoh jenis batuan sedimen !</p> <p>Jelaskan proses pelapukan biologis! Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air! Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !</p>		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		penanggulangannya. a.	kehidupan serta upaya penanggulangannya. a.	penanggulangannya.					
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Cinta tanah air 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan kurun waktu pra-aksara ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku sumber untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara ▪ Membaca dan mengamati buku sumber tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara ▪ Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Jelaskan pengertian masa pra aksara.</p> <p>Kumpulkan gambar manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah peta sebarannya secara berkelompok Jelaskan perkembangan kehidupan pada</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku sumber yang relevan ▪ Atlas Sejarah

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. ▪ Peninggalan – peninggalan kebudayaan. ▪ Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku sumber, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan ▪ Membaca buku sumber dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. ▪ Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. ▪ Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Tes pilihan ganda Tugas rumah 	<p>masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang digunakan.</p> <p>Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah ...</p> <p>a.menhir dan dolmen b.nekara dan menhir c.sarkopagus dan dolmen d.kapak lonjong dan moko</p> <p>Buatlah peta jalur kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!</p>		

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun : 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Tanggung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian interaksi sosial. ▪ Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. ▪ Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang pengertian interaksi sosial. ▪ Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. ▪ Mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. ▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	Tes tulis Tes tulis Portofolio	Tes uraian Tes Uraian Rubrik	Apa yang disebut dengan interaksi sosial ? Jelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial! Buatlah kliping yang terdiri dari 5 peristiwa proses asosiatif dan 5 proses disosiatif dari surat kabar atau tabloid	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar. ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Tangung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sosialisasi ▪ Faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi ▪ Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Diskusi tentang fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan pengertian sosialisasi!</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi!</p> <p>Sosialisasi yang terjadi di dalam lingkungan keluarga merupakan bentuk sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. primer b. skunder c. tersier d. kuarter 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda Tes petik kerja prosedur dan produk 	<p>Berikut ini yang merupakan salah satu contoh interaksi sosial adalah. . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajar siswa b. Petani menyiram tanaman c. Pawang melatih gajah d. Sopir menyetir taksi <p>Buatlah kliping berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar :</p> <ul style="list-style-type: none"> – individu dengan individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Saling menghormati ▪ Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses sosial asosiatif Proses sosial disosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang proses sosial asosiatif ▪ Diskusi tentang proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Panduan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Panduan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama! Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarmu ! 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. 		<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	egois d. simpati dan empati Lakukanlah pengamatan tentang kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitarmu !		
3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Tanggung jawab Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya ekonomi Tindakan ekonomi yang rasional <p>Pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia Mendefinisikan 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Sumber yang relevan Keluarga Lingkungan masyarakat
					Tes tulis	Tes Uraian	Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah		
					Tes tulis	Tes uraian	Apa yang dimaksud		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>motif dan prinsip ekonom</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Manfaat / prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi ▪ Tanya jawab tentang manfaat/ pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>pengertian motif dan prinsip ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. ▪ Menerapkan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Lembar Observasi</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>dengan motif ekonomi ?</p> <p>Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena</p> <p>a. kebutuhan</p> <p>c. keuntungan</p> <p>d. penghargaan</p> <p>Amatilah kegiatan masyarakat disekitarmu ! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi !</p> <p>Berilah contoh 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				kehidupan sehari-hari.			kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.		

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



M u j I t a
NIP.19620813 199303 1 004

Sentolo, 7 September 2015

Mahasiswa PPL IPS



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun: 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Disiplin ▪ Tekun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk muka bumi. ▪ Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen ▪ Gejala diastropisme dan vulkanisme ▪ Faktor –faktor penyebab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi. ▪ Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme. ▪ Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia. ▪ Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut ▪ Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. ▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya 	Tes lisan Tes tulis Tes tulis Penugasan	Daftar pertanyaan. Tes uraian Pilihan Ganda	Bagian terluar lapisan bumi yang sangat tipis dan terdiri dari batuan keras disebut . . . Apakah yang dimaksud tenaga eksogen ? berikan contohnya ! Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu a. maar b. perisai c. starto d. kaldera Buatlah ringkasan dari video tentang	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta ▪ Globe ▪ Gambar proses terjadinya diastropisme. ▪ Gambar tipe gunung api ▪ LKS ▪ Buku sumber yang relevan. ▪ Slide power point ▪ Tayangan video

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>terjadinya gempa bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis batuan ▪ Proses pelapukan ▪ Erosi ▪ Proses sedimentasi. ▪ Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya 	<p>bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati contoh jenis batuan melalui gambar dan batuan yang ada di lingkungan sekitar ▪ Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan. ▪ Mengamati obyek dan gambar tentang erosi. ▪ Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi ▪ Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi 	<p>gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya ▪ Mendeskripsikan proses pelapukan ▪ Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya. ▪ Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. ▪ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya 	<p>Tugas rumah</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>gempa bumi yang telah kalian lihat tadi ! Sebutkan tiga contoh jenis batuan sedimen !</p> <p>Jelaskan proses pelapukan biologis! Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air! Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !</p>		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		penanggulangannya. a.	kehidupan serta upaya penanggulangannya. a.	penanggulangannya.					
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Cinta tanah air 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan kurun waktu pra-aksara ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku sumber untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara ▪ Membaca dan mengamati buku sumber tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara ▪ Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Penugasan Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Tugas rumah 	<p>Jelaskan pengertian masa pra aksara.</p> <p>Kumpulkan gambar manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah peta sebarannya secara berkelompok Jelaskan perkembangan kehidupan pada</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku sumber yang relevan ▪ Atlas Sejarah

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. ▪ Peninggalan – peninggalan kebudayaan. ▪ Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku sumber, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan ▪ Membaca buku sumber dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. ▪ Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. ▪ Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Tes pilihan ganda Tugas rumah 	<p>masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang digunakan.</p> <p>Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah ...</p> <p>a.menhir dan dolmen b.nekara dan menhir c.sarkopagus dan dolmen d.kapak lonjong dan moko</p> <p>Buatlah peta jalur kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!</p>		

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun : 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Tanggung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian interaksi sosial. ▪ Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. ▪ Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang pengertian interaksi sosial. ▪ Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. ▪ Mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. ▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	Tes tulis Tes tulis Portofolio	Tes uraian Tes Uraian Rubrik	Apa yang disebut dengan interaksi sosial ? Jelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial! Buatlah kliping yang terdiri dari 5 peristiwa proses asosiatif dan 5 proses disosiatif dari surat kabar atau tabloid	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar. ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Tangung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sosialisasi ▪ Faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi ▪ Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Diskusi tentang fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan pengertian sosialisasi!</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi!</p> <p>Sosialisasi yang terjadi di dalam lingkungan keluarga merupakan bentuk sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. primer b. skunder c. tersier d. kuarter 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda Tes petik kerja prosedur dan produk 	<p>Berikut ini yang merupakan salah satu contoh interaksi sosial adalah. . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajar siswa b. Petani menyiram tanaman c. Pawang melatih gajah d. Sopir menyetir taksi <p>Buatlah kliping berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar :</p> <ul style="list-style-type: none"> – individu dengan individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Saling menghormati ▪ Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses sosial asosiatif Proses sosial disosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang proses sosial asosiatif ▪ Diskusi tentang proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Panduan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian Panduan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama! Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarmu ! 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar Masyarakat

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun: 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar		
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen				
3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mengkaji tentang makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Tanya jawab tentang ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Menjelaskan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Berikan contoh kegiatan manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari !	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru IPS ▪ Buku sumber yang relevan ▪ Lingkungan sekolah ▪ Lingkungan Keluarga ▪ Lingkungan masyarakat 		
					Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral !				
					Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah : a. saling tolong menolong b. setia kawan dan toleransi c. individual dan				

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. 		<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	egois d. simpati dan empati Lakukanlah pengamatan tentang kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitarmu !		
3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Tanggung jawab Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya ekonomi Tindakan ekonomi yang rasional <p>Pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia Mendefinisikan 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Sumber yang relevan Keluarga Lingkungan masyarakat
					Tes tulis	Tes Uraian	Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah		
					Tes tulis	Tes uraian	Apa yang dimaksud		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>motif dan prinsip ekonom</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Manfaat / prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi ▪ Tanya jawab tentang manfaat/ pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>pengertian motif dan prinsip ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. ▪ Menerapkan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Lembar Observasi</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>dengan motif ekonomi ?</p> <p>Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena</p> <p>a. kebutuhan</p> <p>c. keuntungan</p> <p>d. penghargaan</p> <p>Amatilah kegiatan masyarakat disekitarmu ! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi !</p> <p>Berilah contoh 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				kehidupan sehari-hari.			kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.		

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



M u j I t a
NIP.19620813 199303 1 004

Sentolo, 7 September 2015

Mahasiswa PPL IPS



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

AGENDA MENGAJAR

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi yang disampaikan
1.	Selasa. 11/08/2015	VII C	3-4	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen
	Kamis 13/08/2015	VII C	1-2	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan.
	Jumat 14/08/2015	VII D	4-5	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.
	Sabtu, 15/08/2015	VII D	3-4	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan.
2.	Selasa, 18/08/2015	VII C	3-4	Jenis-jenis Batuan
	Kamis, 20/08/2015	VII C	1-2	Pelapukan dan Sedimentasi
	Jumat 21/08/2015	VII D	4-5	Jenis-jenis Batuan
	Sabtu, 22/08/2015	VII D	3-4	Pelapukan dan Sedimentasi

AGENDA MENGAJAR

3.	Selasa, 25/08/2015	VII C	3-4	Erosi, Faktor penyebab Erosi dan dampak adanya Erosi
	Kamis, 26/08/2015	VII C	1-2	Dampak positif dan dampak negative tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen dan Ulangan Harian 1.
	Jumat, 27/08/2015	VII D	4-5	Erosi, Faktor penyebab Erosi dan dampak adanya Erosi
	Sabtu, 28/08/2015	VII D	3-4	Dampak positif dan dampak negative tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen. Ulangan Harian 1
4.	Rabu, 01/08/2015	VII B	1-2	Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.
	Kamis, 02/08/2015	VII A, B	1-4	Faktor penyebab terjadinya gempa dan akibat gempa bumi bagi kehidupan Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan dan Proses tenaga Endogen dan Eksogen.

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Mujita
NIP.19620813 199303 1 004

Sentolo, 15 September 2015

Mahasiswa PPL,



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN I

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 3 Sentolo
- Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester** : VII / 1
- Standar Kompetensi** : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
- Kompetensi Dasar** : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
- Materi Pokok** : - Bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan
- Proses tenaga Endogen dan Eksogen
- Diastropisme dan Vulkanisme
- Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
2. Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
3. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

A. Bentuk Muka Bumi

Kenampakan muka Bumi yang mungkin bisa kamu temui sehari-hari, seperti gunung, dataran, dan masih banyak lagi ternyata tidak terbentuk dengan sendirinya. Keberadaannya seperti sekarang ini melalui proses panjang dengan waktu yang lama. Bahkan, dimulai sejak 4,5 miliar tahun yang lalu (zaman arkeozoikum). Saat itu kerak Bumi baru mulai terbentuk. Dari zaman ke zaman kondisi Bumi mulai berubah hingga mendukung berkembangnya manusia purba. Salah satunya manusia purba Jawa (*Homo erectus* dan *Pithecanthropus erectus*) yang muncul pada kala pleistosen. Saat itu kondisi di muka Bumi hampir seperti sekarang ini, termasuk flora dan faunanya. Namun, seiring berkembangnya kondisi permukaan Bumi kehidupan di Bumi pun turut berubah. Perubahan muka Bumi ini juga didukung oleh faktor alami. Bahkan, tidak jarang perubahan ini disertai dengan bencana alam. Oleh karena itu, perlu mengenali dinamikanya agar langkah antisipasi yang tepat bisa dilakukan.

1. Keragaman dan Proses Pembentukan Muka Bumi

Bumi yang bulat mempunyai susunan mirip telur. Kuning telur mewakili inti Bumi (core), putih telur mewakili selubung Bumi (mantle), dan cangkangnya mewakili kerak bumi (crust). Kerak ini berkembang pada masa arkeozoikum. Ketebalan kerak Bumi yang kita tinggali ini hanya 30–80 km. Di dasar samudra kerak Bumi lebih tipis lagi, yaitu antara 5–7 km. Tebal lapisan selubung Bumi yang berada di bawah kerak bumi mencapai kedalaman sampai 2.900 km. Selubung dibagi dua, yaitu lapisan atas dan lapisan bawah. Lapisan atas bersifat lembek, sangat panas, dan dapat mengalir keluar. Selubung di lapisan bawah lebih padat dan tegar karena tekanan di dalam Bumi yang besar. Bagian inti yang berupa material nikel besi bersifat cair dan sangat panas di lapisan luar.

Suhu yang sangat panas (di atas 3.000°C) dan tekanan yang kuat membuat inti Bumi selalu bergolak. Pergolakan ini menimbulkan tenaga yang mahadahsyat sehingga menekan batuan cair pada saat selubung terdesak keluar ke permukaan Bumi dan akhirnya membentuk muka Bumi. Tenaga yang berasal dari dalam Bumi inilah yang disebut tenaga endogen. Sementara tenaga endogen bekerja, muka Bumi yang telah terbentuk akan diubah oleh tenaga dari luar Bumi yang disebut tenaga eksogen. Inilah dua tenaga yang memegang peranan di wajah Bumi. Berikut dijelaskan tentang kedua tenaga tersebut membentuk wajah Bumi dan bentang alam yang dihasilkannya.

1. Bentuk Muka Bumi Daratan

Daratan merupakan wilayah yang luas di mana daerahnya tidak tergenang oleh air. Bentuk permukaan bumi daratan dapat berupa gunting, pegunungan, bukit, daratan tinggi dan daratan rendah.

2. Bentuk Muka Bumi Dasar Laut

Bentuk permukaan dasar laut serupa dengan daratan, yaitu tidak rata. Bentuk- bentuk muka bumi lautan antara lain, paparan benua, lereng benua, lubuk laut, punggung laut, gunung laut.

a. Tenaga Endogen

Tenaga yang berasal dari dalam Bumi ini merupakan tenaga yang bersifat membangun. Suatu daerah yang semula datar dengan adanya tenaga endogen bisa timbul pegunungan melalui proses yang membutuhkan waktu lama. Tenaga ini dikategorikan menjadi tektonisme, vulkanisme, dan seisme.

1) Tektonisme (Diastropisme)

Proses tektonisme bisa disamakan dengan dislokasi yang berarti disertai dengan perubahan letak lapisan kulit Bumi dari kedudukan semula. Perubahan ini bisa secara vertikal maupun horizontal.

Tektonisme berpengaruh pada wilayah yang luas. Berdasarkan kecepatan gerakan dan luas wilayah yang terkena pengaruh, tektonisme dibedakan menjadi dua. a) Gerak Epirogenesa Gerak inilah yang membentuk benua. Gerakan ini berlangsung dengan sangat pelan sehingga kadang tidak kita rasakan. Gerakan ini meliputi wilayah luas dan tanda-tandanya dapat dilihat dari adanya perubahan garis pantai.

Gerakan ini dibedakan menjadi epirogenesa positif dan negatif. Epirogenesa positif ditandai dengan adanya kenaikan permukaan air laut sehingga garis pantai pindah ke daratan karena daratan mengalami penurunan. Sementara itu, epirogenesa negatif ditandai dengan permukaan air laut yang menurun. Salah satu tandanya adalah pantai yang berteras karena mengalami kenaikan atau pengangkatan berulang kali. b) Gerak Orogenesa Gerakan ini merupakan gerakan pembentuk pegunungan lipatan maupun patahan. Terjadi dalam waktu yang relatif lebih singkat dan daerah yang lebih sempit.

(1) Lipatan

Lipatan terjadi ketika dua lempeng kerak Bumi yang saling berhadapan bertabrakan. Lapisan batuan pada kerak Bumi mendapat tekanan hebat yang menyebabkan pelipatan lapisan batuan. Proses pelipatan lapisan batuan ini merupakan awal pembentukan pegunungan lipatan. Contohnya pembentukan pegunungan lipatan Himalaya. Terlipatnya lapisan batuan ini dapat mendorong terbentuknya perbukitan (antiklinal) dan lembah (sinklinal). Dalam suatu wilayah yang luas terkadang juga dapat dijumpai deretan antiklinal secara berulang-ulang (antiklinorium) maupun rangkaian sinklinal (sinklinorium). Tekanan dengan tingkat tenaga yang berlainan pada lapisan batuan dapat membentuk lipatan yang

berbeda. Berikut ini gambaran terjadinya antiklinorium dan sinklinorium serta jenis lipatan batuan.

(2) Patahan

Tekanan dalam Bumi menyebabkan patahan jika bekerja pada lapisan batuan yang tidak elastis atau keras. Akibatnya, kerak Bumi retak kemudian patah. Di patahan ini ada bagian yang turun disebut graben (slenk). Contohnya graben Semangko di sepanjang Pegunungan Bukit Barisan, Sumatra. Kadang graben sangat dalam yang disebut ngarai. Contohnya Ngarai Sianok di Sumatra Barat. Jika graben itu terisi air dan menggenang akan menciptakan sebuah danau. Misalnya, Danau Toba di Sumatra Utara dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan. Sementara itu, lapisan tanah yang terangkat disebut horst yang menghasilkan kenampakan sebuah plato (dataran tinggi). Contohnya Plato Dieng di Jawa Tengah dan Plato Wonosari di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Vulkanisme

Peristiwa vulkanisme sangat berhubungan dengan naiknya magma dari dalam perut Bumi. Magma adalah campuran batubatuan dalam keadaan cair, liat, dan sangat panas yang terdapat dalam perut Bumi. Aktivitas magma disebabkan oleh tingginya suhu magma dan banyaknya gas yang terkandung di dalamnya. Adanya aktivitas ini dapat menyebabkan retakan-retakan dan pergeseran kulit bumi. Proses terjadinya vulkanisme dipengaruhi oleh aktivitas magma yang menyusup ke dalam litosfer (kulit Bumi). Penyusupan magma ke dalam litosfer dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a. Intrusi Magma

Intrusi magma adalah peristiwa menyusupnya magma di antara lapisan batuan, tetapi tidak mencapai permukaan Bumi. Intrusi magma dapat dibedakan atas sebagai berikut.

- (1) Intrusi datar (sill atau lempeng intrusi), yaitu magma menyusup di antara dua lapisan batuan, mendatar, dan paralel dengan lapisan batuan tersebut.
- (2) Lakolit, yaitu magma yang menerobos di antara lapisan Bumi paling atas. Bentuknya seperti lensa cembung atau kue serabi.
- (3) Gang (korok), yaitu batuan hasil intrusi magma yang menyusup dan membeku di sela-sela lipatan (korok).
- (4) Diatermis, yaitu lubang (pipa) di antara dapur magma dan kepundan gunung berapi. Bentuknya seperti silinder memanjang.

b) Ekstrusi Magma

Ekstrusi magma adalah peristiwa penyusupan magma hingga keluar ke permukaan Bumi dan membentuk gunung api. Hal ini terjadi apabila tekanan gas cukup kuat dan ada retakan pada kulit Bumi sehingga menghasilkan letusan yang sangat dahsyat. Bentuk, ukuran, dan sifat gunung api di permukaan Bumi banyak sekali macamnya. Ada gunung yang puncaknya sangat tinggi sehingga selalu diselimuti salju, ada pula gunung yang puncaknya di bawah permukaan laut. Ini menyebabkan gunung api memiliki banyak tipe.

(1) Berdasarkan Keaktifannya

Gunung api dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe berdasarkan keaktifannya. Ciri-cirinya sebagai berikut.

- (a) Gunung api aktif dengan ciri mengeluarkan asap, debu, dan lava, serta bau belerang sangat menyengat.

- (b) Gunung api tidur (dormant) dengan ciri tidak meletus dalam waktu yang lama, bisa meletus kapan saja.
 - (c) Gunung api mati/padam mempunyai ciri tidak mempunyai catatan letusan dan tidak ada tanda-tanda kemungkinan meletus.
 - (d) Berdasarkan Bentuknya Bentuk gunung api dipengaruhi oleh sifat bahan, aliran lava, dan kekuatan letusannya.
- (2) Berdasarkan bentuknya, gunung api dapat dikelompokkan menjadi empat tipe.

(a) Gunung Api Perisai

Berbentuk kerucut dengan lereng landai dan aliran lava panas dari saluran tengah. Daerah persebaran magma luas serta proses pendinginan dan pembekuannya pelan. Frekuensi letusan umumnya sedang dan pelan dengan jumlah cairan lava cair yang banyak. Contohnya Gunung Maona Loa dan Maona Kea di Hawaii.

(b) Gunung Api Kubah

Gunung ini berbentuk kerucut cembung (konvek) dengan lereng curam. Aliran lava yang kental dari saluran pusat mengakibatkan aliran lava lambat dan membentuk lapisan yang tebal. Proses pendinginan dan pembekuan lava cepat. Banyak lava yang membeku di saluran, akibatnya saluran menjadi tertutup. Letusan yang sangat keras dapat terjadi akibat tekanan dari dalam Bumi yang tersumbat. Seluruh bagian puncak gunung api pun dapat hancur dan lenyap seketika. Contohnya Gunung Pelee di Martini, Kepulauan Karibia.

(c) Gunung Api Strato (Gunung Api Komposit)

Gunung ini mempunyai bentuk kerucut berlereng curam dan luas yang terdiri atas banyak lapisan lava yang terbentuk dari aliran lava yang berulang-ulang. Lava dapat mengalir melalui sisi kerucut. Sifat letusan keras. Contohnya Gunung Vesuvius di Italia, Gunung Etna di Sisilia, Gunung Fuji di Jepang, Gunung Santo Helens dan Rainier di Amerika Serikat, serta Gunung Merapi, Merbabu, Kelud, dan Semeru di Indonesia.

B. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Make a Mach*

C. MEDIA

1. Gambar-gambar contoh dari Bentuk muka bumi daratan, lautan dan gunung
2. Lembar Kerja Siswa
3. Peta Dunia/Globe
4. Kertas Origami, spidoll dan Bolpoint

D. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Persiapan psikis dan Fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Mananyakan kabar
- Menanyakan siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran / Presensi Siswa
- Apersepsi : Menggunakan PETA INDONESIA, guru menunjukkann warna lokasi dalam peta yang berbeda-beda. Menjelaskan keragaman bentuk bumi dari tinggi dan rendahnya suatu lokasi (daratan dan lautan). Guru menampilkan gambar contoh bentuk muka bumi daratan dan bentuk muka bumi lautan.
- Motivasi : - Guru menanyakan Siapa yang Tinggal di Pegunungan (menunjukkan gambar) dan Tinggal di daerah Pantai.
 - Guru menyakan mengapa permukaan bumi tidak rata / sama.
- Guru mennyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti :

▪ Eksplorasi (30 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Menjelaskan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi *dengan Tekun* dengan

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- melibatkan peserta didik secara aktif

▪ **Elaborasi (20 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru menjelaskan tentang metode Pembelajaran Make a Mach.
- Guru membagikan kertas Origami yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada siswa secara acak.
- Guru meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang sudah diterima oleh siswa hingga cocok.
- Setelah cocok maka siswa dengan pasangan masing-masing bergantian maju kedepan kelas dan mempresentasikan hasil dari jawaban, siswa yang lain memperhatikan dan mengoreksi hasil dari pasangan tersebut, jika salah maka dapat hukuman yang sudah disepakati bersama.
- Guru, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi (10 Menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

F. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan.	<p>Bagian terluar lapisan bumi yang sangat tipis dan terdiri dari batuan keras disebut . . .</p> <p>Apakah yang dimaksud tenaga eksogen ? berikan contohnya !</p> <p>Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu</p>

Sentolo, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa,



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

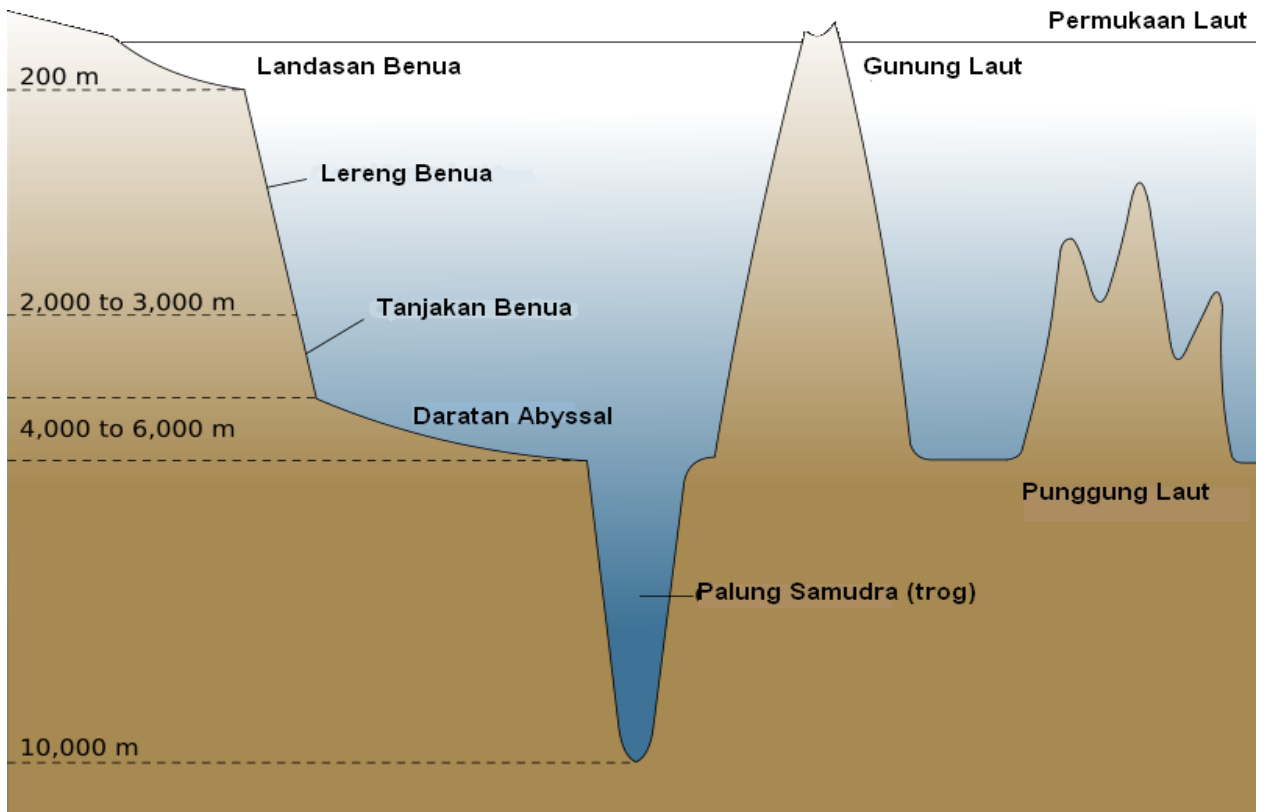
GAMBAR MATERI:



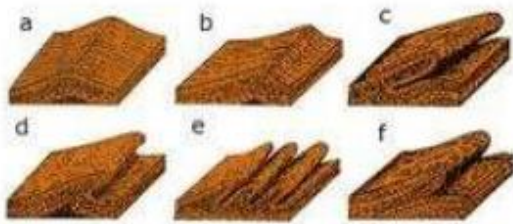
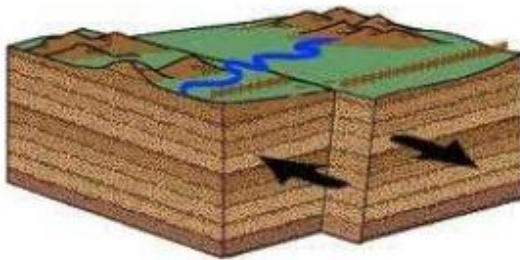
DARATAN ;



LAUTAN:



Proses Diatropisme



Proses Diastropisme adalah proses struktual yang mengakibatkan terjadinya lipatan dan patahan tanpa dipengaruhi magma.

Proses diatropisme juga dapat menyebabkan struktur lapisan-lapian batuan retak-retak dan patah. Lapisan batuan yang mengalami proses patahan ada yang mengalami pemerosotan yang membentuk lembah patahan dan ada yang terangkat membentuk puck patahan.

LIPATAN:



Lipatan tegak



Lipatan miring



Lipatan rebah



Lipatan menggantung

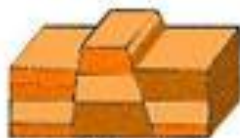


Lipatan isoklin

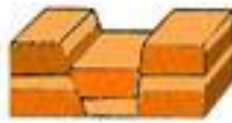


Lipatan kelopak

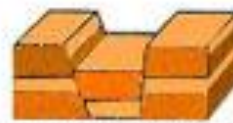
PATAHAN:



Horst



Graben



Menuju suatu pusat



Memusat



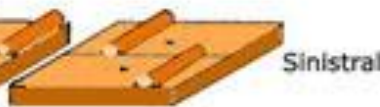
Menyebar



Fleksur



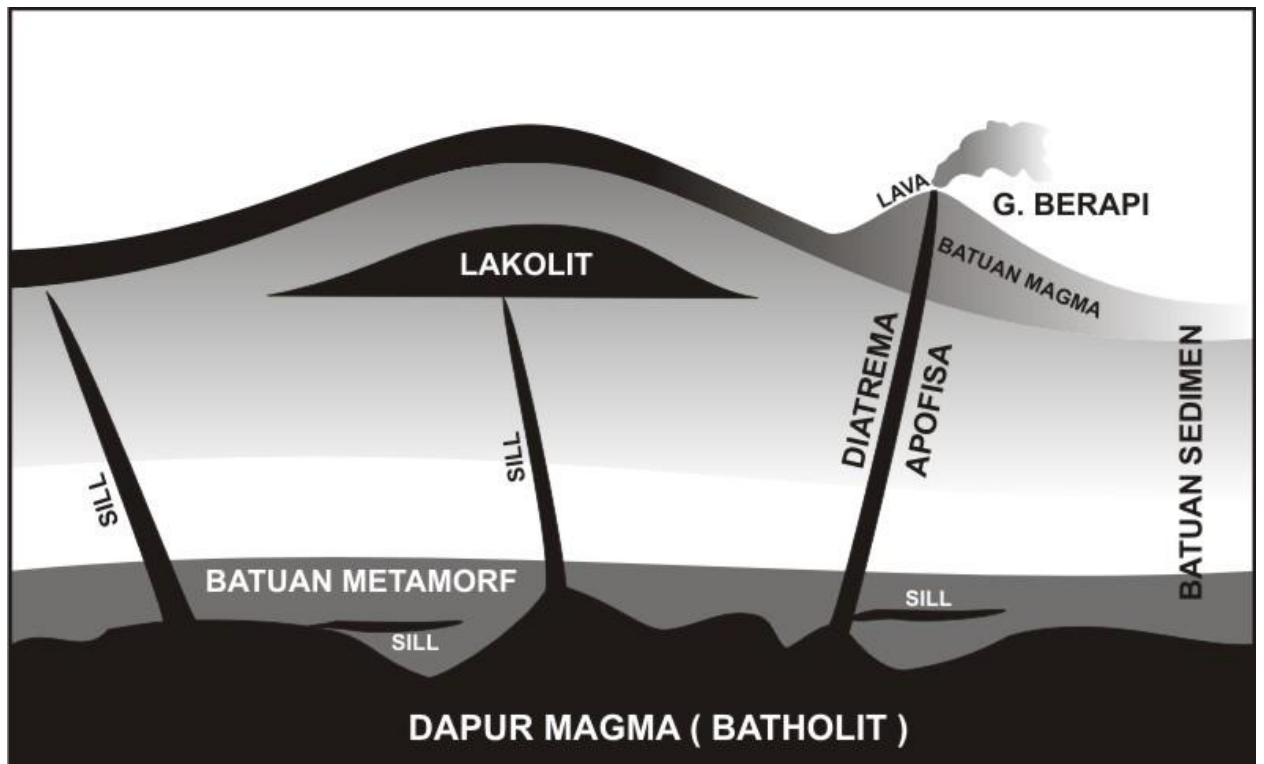
Dekstral



Sinistral

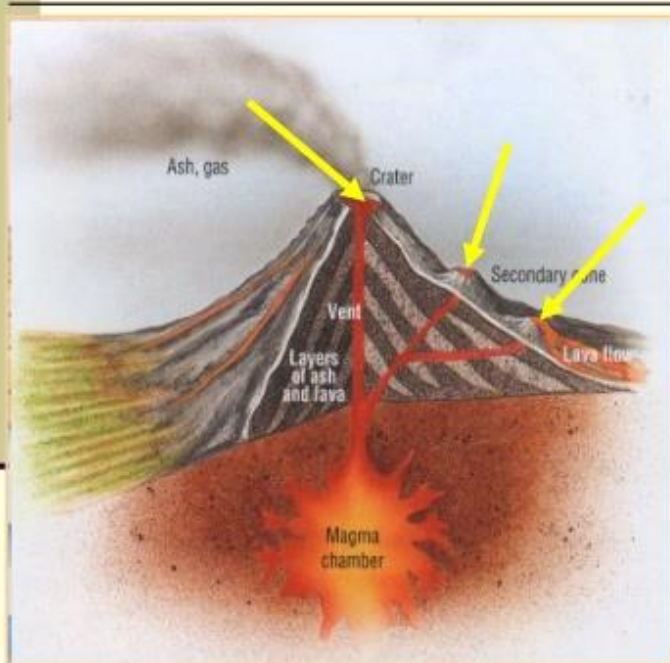


Block Mountain



Gambar : Bentuk Hasil Intrusi Magma

BAGAIMANA EKSTRUSI MAGMA TERJADI ?



EKSTRUSI ???!!

Ekstrusi Magma (Erupsi) yaitu pergerakan magma yang sampai ke permukaan bumi

Sumber : Atlas Heineman Edisi ke-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN II

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Materi Pokok : - Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi
- Akibat gempa bumi
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Gempa Bumi

Gempa merupakan getaran keras dan terjadi secara tiba-tiba. Gempa ini merupakan peristiwa alam yang sangat menghancurkan. Pergeseran daratan di Bumi selalu diikuti dengan gempa. Secara umum, penyebab gempa bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tektonik, vulkanik, dan runtuhan. a) Gempa Tektonik Gempa bumi yang sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh gejala tektonik, yaitu gerakan lempeng tektonik pada lapisan kulit Bumi. Lempeng tektonik merupakan bagian dari litosfer yang padat dan terapung di atas lapisan selubung bergerak satu sama lain. Gempa ini terjadi karena pelepasan tenaga yang dihasilkan oleh pergeseran lempeng tektonik. Jika dua lempeng bertemu pada satu sesar (patahan), kadang dapat bergerak saling menjauhi, mendekati, atau saling bergeser. Selanjutnya, terjadi pengumpulan energi yang berlangsung terus sampai pada suatu saat batuan pada lempeng tektonik tidak lagi kuat menahan gerakan tersebut. Akibatnya, terjadi pelepasan secara tiba-tiba hingga dapat menggetarkan kulit Bumi dengan kekuatan besar yang kita kenal sebagai gempa bumi tektonik. b) Gempa Vulkanik Gempa yang mengguncang Bumi juga dapat ditimbulkan oleh gejala vulkanik atau gunung

api. Letusan gunung api yang terjadi disebabkan oleh aliran magma dari dalam Bumi menerobos ke atas lapisan kerak Bumi. Letusan gunung berapi yang keras menyebabkan getaran kulit Bumi, terutama di daerah sekeliling gunung berapi. Pengaruh gempa vulkanik tidak sampai radius jarak yang jauh. Intensitas gempa biasanya lemah sampai sedang. Akibat yang ditimbulkan oleh gempa vulkanik juga tidak sebesar gempa tektonik. c) Gempa Runtuhan Selain gempa tektonik dan vulkanik, gempa bumi dapat terjadi karena runtuhannya lapisan. Kegiatan penambangan bawah tanah menyisakan rongga-rongga di bawah tanah berupa gua. Apabila runtuh, permukaan Bumi akan bergetar. Gempa jenis ini bersifat lokal dan kekuatannya paling lemah. Gempa yang mengguncang permukaan Bumi getarannya dapat dirasakan dalam radius jarak yang jauh. Ini semua karena gempa menciptakan sebuah gelombang yang disebut gelombang seismik (gelombang gempa). Gelombang seismik ini merambat ke segala arah dari sumber atau titik asal gempa di bawah tanah. Gelombang seismik ada yang merambat melalui bagian dalam Bumi dan ada yang merambat sepanjang permukaannya. Ada tiga jenis gelombang seismik. Gelombang pertama yang mencapai seismograf adalah gelombang primer (P). Gelombang ini mempunyai sifat sama seperti gelombang bunyi yang merambat melalui udara. Gelombang primer (P) merupakan bentuk gelombang tekanan yang merambat melalui batuan dengan memampatkan dan memuainya sendiri. Gelombang kedua adalah gelombang sekunder (S) yang merambat menembus batuan dengan gerakan naik turun. Jika gelombang P dan S mencapai permukaan, sebagian berubah menjadi gelombang seismik jenis ketiga yang disebut gelombang permukaan. Gelombang P merambat paling cepat serta mudah merambat pada zat padat dan cair. Gelombang S hanya merambat pada zat padat dengan kecepatan di bawah gelombang P. Perambatan gelombang makin cepat apabila batuan makin rapat dan keras. Gelombang permukaan mempunyai kecepatan paling lambat, tetapi mempunyai tenaga paling merusak. Gelombang ini dapat mengelilingi Bumi beberapa kali sebelum mereda. Gelombang seismik memancar dalam tiga dimensi dari sumber gempa. Gelombang yang mencapai episentrum, yaitu pusat gempa di permukaan Bumi yang berada tepat di atas sumber gempa di dalam Bumi kemudian menyebar dalam lingkaran konsentris. Lapisan kerak Bumi terdiri atas beberapa lempeng. Lempeng-lempeng yang membentuk lapisan luar Bumi tidak bersifat diam, tetapi bergerak perlahan dengan kecepatan 10 cm per tahun. Gerakan lempeng-lempeng tektonik ini ada yang saling bertabrakan, menjauh, dan bergesekan. Di sepanjang perbatasan dua lempeng merupakan lokasi atau sumber gempa bumi. Selain gempa bumi, di

sepanjang perbatasan itu juga merupakan jalur gunung api. Jadi, sumber gempa bumi identik dengan jalur gunung api. Selain getaran yang kita rasakan, gempa bumi juga menimbulkan bencana alam seperti retakan di permukaan bumi hingga menimbulkan longsor, banjir besar, penurunan, dan pengangkatan lapisan tanah. Akibat gempa bumi yang paling hebat adalah tsunami. Tsunami terjadi apabila pusat gempa berada di laut, gempa berkekuatan besar, dan terjadi dislokasi lempeng bumi di bawah laut. Contohnya tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004.

A. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Snow Ball*

B. MEDIA

1. Gambar-gambar contoh dari Bentuk muka bumi daratan, lautan dan gunung
2. Lembar Kerja Siswa
3. Peta Dunia/Globe
4. Kertas Vanila Putih

C. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Persiapan psikis dan Fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Mananyakan kabar
- Menanyakan siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran / Presensi Siswa
- Apersepsi : Guru sedikit mengulas kembali kejadian gempa yang terjadi di Aceh pada tahun 2004.

- Motivasi : - Guru menanyakan pada siswa siapa yang pernah mengalami gempa bumi, bagaimana tindakan kalian selanjutnya ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti :

▪ **Eksplorasi (30 menit)**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Menjelaskan Gempa Bumi *dengan Tekun* dengan

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- melibatkan peserta didik secara aktif

▪ **Elaborasi (20 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru menjelaskan tentang metode Pembelajaran Snow Ball
- Guru membentuk siswa dengan beberapa kelompok (3 kelompok).
- Guru meminta siswa membaca materi di LKS yang sudah dibagikan oleh siswa
- Setiap kelompok harus menuliskan 2 pertanyaan di kertas manila yang sudah dibagikan.
- Satu kelompok meremas kertas yang sudah ada pertanyaan dan dengan cepat melempar ke kelompok lain, begitu sebaliknya
- Setiap kelompok mendapat kan pertanyaan dan kemudian didiskusikan dan dipresentasikan didepan kelas.
- Guru, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi (10 Menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

E. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan.	Gempa yang terjadi karena Letusan Gunung Api dinamakan Gempa... .

Sentolo, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa,



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

Gempa Tektonik:



Gempa aceh:



Gempa vulkanis:



GEMPA RUNTUHAN:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN III

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Materi Pokok	: Jenis- jenis Batuan
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Jenis Batuan

Menurut pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga jenis kelompok utama. Batuan tersebut adalah batuan beku (igneous), batuan endapan/sedimen (sedimentary), dan batuan malihan (metamorphic). Semua batuan pada mulanya berasal dari magma. Magma yang keluar di permukaan Bumi akan membeku menjadi batuan beku. Batuan beku akan hancur terurai akibat panas matahari, hujan, serta aktivitas tumbuhan dan hewan. Batuan yang hancur dan terurai tersebut terangkut oleh air, angin, atau hewan ke tempat lain untuk diendapkan dan membentuk batuan sedimen. Baik batuan beku maupun batuan sedimen dapat berubah bentuk dan komposisi mineral di dalamnya dalam waktu yang sangat lama karena adanya perubahan temperatur dan tekanan. Batuan yang berubah bentuk inilah yang disebut batuan malihan atau batuan metamorf.

1. Batuan Beku

Batuan beku merupakan batuan yang membeku di dalam proses pendinginan yang berasal dari dapur magma

- a. Batuan Beku dalam (*plutonik*) batuan yang membeku di dalam lapisan kulit bumi (di dalam tubuh bumi) contoh: Granit
- b. Batuan intrusive (korok), yaitu batuan yang membeku di dalam lapisan kulit bumi. Contohnya: Latolit
- c. Batuan Beku Luar (efusif), yaitu batuan yang membeku pada saat sampai ke permukaan bumi. Contohnya: batuan Vulkanis dan basalt.

2. Batuan Sedimen

Proses terjadinya batuan sedimen melalui empat tahapan:

Pelapukan → Pengangkutan → Pengendapan
→ Perkembangan Bentuk

Terbentuknya batuan sedimen pada mulanya terjadi proses pelapukan batuan, kemudian terangkut sebagai akibat dari erosi dan mengendap ke suatu tempat karena suatu tekanan. Endapan tersebut mengeras dan terbentuklah batuan sedimen. Batuan sedimen dapat dibedakan menjadi:

a. Berdasarkan tenaga pengangkutnya

- 1) Batuan sedimen akuatis, merupakan batuan sedimen yang terbentuk karena air yang mengalir. Contoh: Breksi dan Konglomerat.
- 2) Batuan sedimen aeolis, merupakan batuan sedimen yang terbentuk karena tenaga angin. Contohnya, tanah loss.
- 3) Batuan sedimen glasial, merupakan batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga aliran es. Contohnya Moreine.

b. Berdasarkan Proses Terjadinya

- 1) Batuan sedimen mekanik, merupakan batuan sedimen yang dalam pengendapannya secara mekanik. Contohnya, batuan Konglomerat.
- 2) Batuan Sedimen Kimiawi, batuan sedimen yang dalam proses pengendapannya terjadi perubahan susunan kimia. Contohnya, batu kapur.
- 3) Batuan Sedimen Organik, merupakan batuan sedimen yang dalam proses pengendapannya dipengaruhi oleh kegiatan organisme. Contohnya, terumbu karang.

3. Batuan malihan/ Metamorf
 - a. Batuan malihan termik (kontak) terjadi karena penambahan suhu yang tinggi seperti batu pualam.
 - b. Batuan malihan dinamik (sintektonik), terjadi karena penambahan tekanan yang tinggi yang biasanya terjadi karena gaya tektonik seperti baturasa, dan sabak
 - c. Batuan malihan pneumatolitik, seperti tipas, termalin (batu permata), azurit (mineral pembawa tembaga).

A. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Diskusi variative*

B. MEDIA

1. Gambar-gambar contoh dari Bentuk muka bumi daratan, lautan dan gunung
2. Lembar Kerja Siswa
3. Contoh satu paket batu (batuan Beku, batuan Sedimen, batuan metamorf)
4. 4 Lembar kertas kosong

C. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan : (10 menit)

- Persiapan psikis dan Fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.
- **Apersepsi** : Guru menayakan tentang batuan yang terkenal saat ini seperti batu Akik, dan bertanya apakah batu akik termasuk kedalam batuan yang sudah diperlihatkan oleh guru.

- Motivasi : Guru memberikan satu paket contoh beberapa jenis batuan dan

murid disuruh mengamati perbedaan satu sama lain.

b. Kegiatan Inti :

▪ ***Eksplorasi (30 menit)***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan Jenis-jenis Batuan
- Menyebutkan jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya ***Secara teliti***
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; (menggunakan jenis batu Beku, batu Sedimen dan batu malihan sebagai contoh dan di tunjukkan ke siswa), sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- Memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang jenis-jenis batuan yang lainnya dan mencari pengertian dan penjelasan terkait batu tersebut di buku IPS terpadu Semester 1 yang sudah dibagiakan.
- Setelah betuan selesai guru menjelaskan Pelapukan dan jenis-jenis pelapukan.

▪ ***Elaborasi (20 menit)***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa
- Setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati bentuk-bentuk pelapukan yang ada dilingkungan sekolah
- Setiap kelompok mencatat proses pelapukan yang ada lingkungan sekolah untuk didiskusikan
- Setelah melakukan diskusi, hasil kerja kelompok di presentasikan
- Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan tanggapan
- Setelah mendapatkan tanggapan, selanjutnya melakukan penyempurnaan hasil kerja kelompok.

▪ **Konfirmasi (10 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan .
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

E. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan.	Sebutkan tiga contoh jenis batuan sedimen ! Sebutkan 2 contoh batuan beku!.

Sentolo, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa,



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN IV

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Materi Pokok : Pelapukan Batuan dan Sedimentasi
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pelapukan Batuan
2. Menjelaskan dan mengidentifikasikan Sedimentasi

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Pelapukan Batuan

Pelapukan batuan merupakan proses pengelupasan atau penghancuran kulit Bumi oleh tenaga eksogen. Tingkat pelapukan di setiap daerah berbeda-beda tergantung kondisi daerah tersebut. Misalnya, di daerah tropis yang pengaruh suhu dan air sangat dominan, tebal pelapukan dapat mencapai seratus meter, sementara itu di daerah subtropis tebal pelapukan hanya beberapa meter.

Berdasarkan proses terjadinya, pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut.

a) Pelapukan Fisik

Pada proses ini batuan akan mengalami perubahan fisik, baik bentuk maupun ukurannya. Batuan yang besar menjadi kecil dan yang kecil menjadi halus. Pelapukan ini disebut juga pelapukan mekanis karena proses berlangsungnya secara mekanik. Pelapukan fisis dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Perbedaan Temperatur yang Tinggi

Peristiwa ini terutama terjadi di daerah beriklim kontinental atau gurun. Pada siang hari suhu di daerah gurun bisa mencapai

50°C. Suhu yang tinggi (panas) pada siang hari menyebabkan batuan mengembang. Sebaliknya, pada malam hari batuan menyusut karena suhu udara yang rendah (dingin). Suhu udara yang berubah-ubah bisa terus menerus akan mengakibatkan permukaan batuan pecah atau retak-retak. Pelapukan yang disebabkan oleh perubahan suhu udara disebut eksfoliasi.

2. Pembekuan Air di dalam Batuan

Pada saat hujan sebagian air akan masuk ke dalam batuan. Jika air tersebut membeku, volumenya akan bertambah sehingga menimbulkan tekanan terhadap batuan. Akibatnya, batuan rusak atau pecah-pecah.

3. Berubahnya Air Garam Menjadi Kristal

Jika air tanah mengandung garam, pada siang hari air menguap dan garam akan mengkristal. Kristal garam sangat tajam dan mampu merusak batuan. Contohnya adalah pelapukan pada batuan karang di daerah pantai.

3. Pelapukan Organisme/Biologis

Pelapukan organisme/biologis disebabkan oleh kegiatan organisme, yaitu tumbuhan, binatang, dan manusia. Pelapukan organisme/biologis dapat dibagi menjadi dua berdasarkan prosesnya, yaitu pelapukan biofisik dan biokimia

4. Pelapukan Kimiawi

Pelapukan kimiawi disebabkan oleh reaksi kimia. Air, oksigen, dan karbon dioksida adalah unsur utama penyebab pelapukan kimiawi. Air hujan mempunyai peran besar dalam melarutkan batuan. Ada beberapa jenis pelapukan kimia, yaitu oksidasi, pelarutan dan karbonasi, hidrasi, serta hidrolisis. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat dan jenis pelapukan adalah iklim, jenis batuan, kegiatan manusia, penutup vegetasi, dan relief. Faktor yang paling berpengaruh adalah iklim dan jenis batuan. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pelapukan kimiawi. (1) Iklim Unsur iklim yang mempengaruhi pelapukan batuan adalah curah hujan dan temperatur udara. Pelapukan kimia mudah terjadi pada kondisi udara yang hangat dan lembap seperti daerah tropis. Pelapukan kimiawi berlangsung lebih cepat di daerah dengan curah hujan dan temperatur rendah seperti daerah subtropis, subkutub, serta pegunungan.

Sedimentasi

Material batuan hasil erosi yang disebut sedimen terbawa aliran air atau tiupan angin. Akibat pelambatan aliran, sedimen ini akan mengendap di suatu tempat. Pengendapan ini berlangsung secara bertahap sehingga membentuk

lapisan. Jika lapisan sedimen memadat akan membentuk batuan baru disebut batuan sedimen. Selain itu, material hasil erosi yang berupa pasir, lumpur, dan tanah terangkut bersama-sama aliran sungai menuju laut. Setelah sampai di tempat pertemuan sungai dengan laut atau daerah muara, sedimen akan mengendap membentuk daratan baru yang disebut dengan delta. Bentuk kenampakan hasil pengendapan yang lain misalnya, kipas aluvial, gosong sungai, dan dataran aluvial.

a. Sedimentasi oleh Air

Air sungai yang membawa bahan-bahan hasil erosi akan mengendap dan menghasilkan beberapa macam bentuk yaitu, sebagai berikut:

1. Kipas Aluvial yaitu endapan berbentuk kipas kipas segitiga yang muncul karena aliran sungai dari hulu d pegunungan membawa endapan ke lembah di hadapannya.
2. Dataran banjir, yaitu endapan yang terdapat di kiri dan kanan sungai akibat adanya banjir.
3. Delta, yaitu suatu bentuk sedimentasi yang mengendap saat aliran sungai sampai hilirnya dipantai atau tepi danau. Delta biasanya berbentuk segitiga.

b. Proses Sedimentasi Oleng Angin(Aeolis)

Angin dapat berperan sebagai pembawa materi ke suatu tempat. Bentuk sedimentasi yang dihasilkan oleh angin, antara lain:

1. Bukit Pasir, yaitu bukit-bukit kecil di pantai yang berupa endapan pasir
2. Lidah pasir, sejenis bukit pasir panjang di sepanjang mulut pantai.

c. Proses sedimentasi oleh Gletser (Glasia)

Es atau Gletser saat meluncur ke bawah, maka akan menimbulkan longsor dan mengikis tanah maupun batuan-batuan yang dilewatinya. Tanah dan batu-batuan hasil erosi gletser tersebut akan diendapkan di bagian bawah. Endapan tersebut dinamakan morain.

A. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Diskusi*

B. MEDIA

1. Gambar Pelapukan
2. Gambar Sedimentasi

C. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan : (10 menit)

- Persiapan psikis dan Fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.
- Apersepsi & Motivasi : - Guru menunjukkan gambar tentang pelapukan, siswa diberi kesempatan menuliskan pertanyaan tentang gambar tersebut.

b. Kegiatan Inti :

▪ Eksplorasi (30 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan Pelapukan Batuan
- Menyebutkan jenis-jenis pelapukan batuan.
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; (menunjukkan gambar pelapukan batuan).
- menjelaskan Pelapukan dan jenis-jenis pelapukan.

▪ Elaborasi (20 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa
- Setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati gambar pelapukan batuan yang sudah disediakan oleh guru)
- Setiap kelompok mencatat dan didiskusikan bersama
- Setelah melakukan diskusi, hasil kerja kelompok di presentasikan
- Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan tanggapan

- Setelah mendapatkan tanggapan, selanjutnya melakukan penyempurnaan hasil kerja kelompok.

▪ **Konfirmasi (10 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan .
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

E. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan.	Sebutkan tiga contoh jenis batuan sedimen ! Sebutkan 2 contoh batuan beku! Jelaskan proses pelapukan biologis!

Sentolo, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

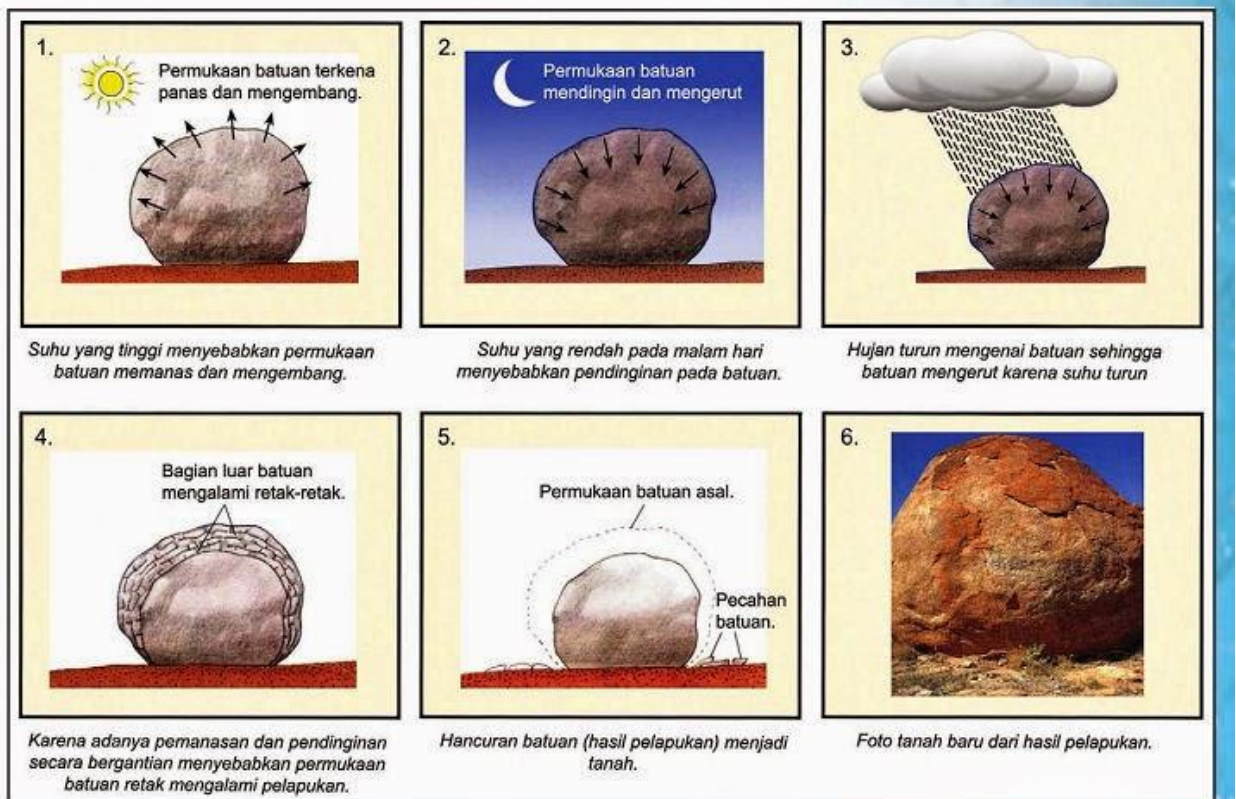
Mahasiswa,



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

GAMBAR PELAPUKAN:



Sumber: Geography Essentials, halaman 55
Gambar 6.50 Proses pelapukan batuan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN V

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 3 Sentolo
- Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester** : VII / 1
- Standar Kompetensi** : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
- Kompetensi Dasar** : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
- Materi Pokok** : Erosi, Faktor Penyebab Erosi dan Dampak dalam kehidupan
- Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Erosi

Erosi merupakan proses pengikisan dan pengangkutan material tanah dan batuan oleh tenaga erosi. Tenaga erosi dapat berupa air, gelombang, angin, dan es (salju). Sama halnya dengan pelapukan, erosi juga bersifat merusak dan menurunkan permukaan Bumi. Gerakan dari tenaga erosi dapat menimbulkan gesekan terhadap tanah dan batuan yang dilaluinya. Gesekan akan semakin besar jika kecepatan dan jumlah tenaga erosi semakin besar.

Faktor terjadinya Erosi:

a) Tenaga Air

Air yang mengalir akan mengikis material batuan dan tanah yang dilaluinya. Semakin cepat aliran air, semakin besar pula tenaga pengikisnya. Gesekan antara material yang terangkut oleh air dengan tanah dan batuan di bawahnya juga dapat menyebabkan pengikisan. Material yang terangkut bertindak seperti penghalus (ampelas) yang menggores dan mengikis batuan. Pada lereng-lereng yang terjal dan vegetasi sedikit, kecepatan aliran sangat besar sehingga material yang terkikis dan terangkut semakin besar pula sehingga terbentuklah lembah-lembah yang dalam dan lebar. Erosi oleh tenaga air di sungai dapat terjadi secara vertikal maupun horizontal. Jika aliran air yang cepat terjadi di tepi sungai, akan terjadi pengikisan ke arah samping atau disebut erosi horizontal. Erosi horizontal menyebabkan sungai menjadi semakin lebar. Jika kecepatan aliran air terfokus pada dasar sungai, akan terjadi pengikisan secara vertikal di dasar sungai. Erosi vertikal menyebabkan sungai menjadi semakin dalam dengan bentuk lembah seperti huruf V. Erosi vertikal dan horizontal dalam waktu sangat lama menghasilkan lembah yang sangat besar, seperti pada Sungai Colorado di Amerika Serikat

b) Tenaga Gelombang

Gelombang laut merupakan tenaga penyebab erosi yang kuat. Erosi gelombang laut sering disebut dengan abrasi. Pasir dan batuan yang terbawa gelombang turut mengabrasi pantai. Hasil abrasi ini menghasilkan pasir halus yang banyak terdapat di daerah pantai. Abrasi juga menghasilkan bentuk lahan berupa gua-gua, jembatan alam, dan tebing pantai yang curam.

c) Tenaga Angin

Erosi angin umumnya terjadi di daerah kering. Contohnya di daerah padang pasir. Angin yang kencang dapat membawa sejumlah besar pasir. Butir-butir yang terbawa angin dapat menghaluskan dan mengikis permukaan

batuan. Pasir berbutir kasar tidak dapat terbawa angin sampai jauh. Gumuk pasir merupakan salah satu contoh bentang alam karena proses ini.

Dampak Erosi dalam kehidupan :

- Lapisan permukaan tanah pada bagian atas menipis.
- Terjadi degradasi lahan.
- Kemampuan tanah dan penyerapan air semakin menurun.
- Berakibat banjir dan air sungai meluap.
- Terjadi pengendapan atau sedimentasi yang membuat pendangkalan sungai terjadi.

Erosi dapat dipengaruhi oleh intensitas hujan, iklim, suhu, kecepatan angin hingga faktor geologi meliputi tipe bebatuan, kemiringan lahan hingga porositasnya. Dengan kata lain, kapasitas erosi dapat berbeda-beda tergantung dari faktor alami dan pengaruh dari aktivitas manusia yang sudah disebutkan tadi. Jika hal ini tak segera ditangani melalui perubahan pola drainase yang baik dan penanaman pohon, maka kehidupan ekosistem di dalamnya akan terganggu dan tidak dapat berjalan baik.

A. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Diskusi*

B. MEDIA

1. Talking Stick :
 - Tingkat Stick
 - Laptop/ Pemutar Musik

C. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan (10 menit) :

- Persiapan psikis dan Fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Apersepsi : Guru menanyakan apakah disekitar tempat tinggal siswa ada sungai yang mengalir.. .
- Motivasi : Guru menunjukkan gambar muara sungai yang mengendapkan lumpur untuk diamati oleh siswa... .

b. Kegiatan Inti :

▪ Eksplorasi (15 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menyebutkan faktor penyebab erosi dan dampak erosi .
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Elaborasi (35 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- Guru menjelaskan metode pembelajaran TALKING STICK
- Gur menyiapkan laptop (pemutar music)
- Guru menyiapkan stick atau batang kayu (10 cm)
- Siswa memutarakan stick tersebut hingga music berhenti, setelah berhenti siswa yang mendapatkan stick diberi pertanyaan terkait dengan materi dan disuruh menjelaskan didepan kelas
- Siswa yang tidak bisa menjawab dapat ugas merangkum pertanyaan dan jawaban.

▪ **Konfirmasi (15 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

E. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Tulis	Daftar pertanyaan.	Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial korasi

Sentolo, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa,



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

Gambar Erosi:





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN VI

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Materi Poko : Dampak Positif dan dampak negatis tenaga endogen dan tenaga eksogen.
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta serta pengaruhnya.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Dampak Tenaga Endogen dan Eksogen

Tenaga endogen dan eksogen yang bekerja di Bumi mempunyai dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia.

Dampak itu dapat dirasakan langsung, seketika, lama, bahkan kadang kala tidak disadari. a. Dampak Positif

Dampak positif tenaga endogen dan eksogen sebagai berikut.

- 1) Membentuk bentang alam yang menarik, indah, dan dapat menjadi daya tarik wisata. Bentang alam tersebut tersebar di Indonesia.
 - a) Daerah pegunungan tersebar hampir di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
 - b) Daerah gunung api atau vulkan terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Maluku, dan Sulawesi Utara.
 - c) Dataran tinggi terdapat di beberapa tempat, seperti Dataran Tinggi Gayo, Bukittinggi (Sumatra), Dataran Tinggi Bandung, Sukabumi (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah).

- d) Daerah pantai rawa dan delta terdapat di daerah pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai barat, selatan, dan timur Kalimantan, serta pantai barat dan selatan Papua.
 - e) Dataran rendah tersebar di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai barat, selatan, dan timur Kalimantan, serta pantai barat dan selatan Papua.
 - f) Kenampakan alam hasil erosi oleh air maupun angin banyak dijumpai di Indonesia, misalnya gua laut, kanyon, dan batubatu yang berbentuk seperti jamur.
- 2) Tenaga endogen berupa vulkanisme memberikan dampak kesuburan tanah di wilayah sekitar aktivitas vulkanisme.
 - 3) Bentuk muka Bumi hasil tenaga endogen maupun eksogen juga memengaruhi beberapa aspek kehidupan seperti bentuk rumah, cara berpakaian, mata pencaharian, dan transportasi.
- b. Dampak Negatif Dampak negatif yang paling umum dan sering terjadi adalah bencana alam. Gempa bumi dan tsunami disebabkan bekerjanya tenaga endogen. Sementara itu, bekerjanya tenaga eksogen sering ditandai dengan terjadinya erosi dan tanah longsor. Hampir semua bencana tersebut menelan korban jiwa dan harta.

C. METODE PEMBELAJARAN :

- 1. Ceramah bervariasi
- 2. Tanya jawab
- 3. *Diskusi*

D. MEDIA

- 1. Talking Stick :
 - Tongkat Stick
 - Laptop/ Pemutar Musik

E. SUMBER BELAJAR

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

a. Pendahuluan (10 menit)

- Persiapan psikis dan fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- *Apersepsi* : Siswa diminta menyebutkan akibat dari erosi terhadap muka bumi
- *Motivasi* : Guru menampilkan gambar akibat gunung meletus dan gempa bumi.

b. Kegiatan Inti :

▪ Eksplorasi (25 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber
- memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi
- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa
- Setiap kelompok menerima tugas dari guru tentang dampak bentukan muka bumi karena tenaga endogen dan eksogen
- Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
- Setelah melakukan diskusi, hasil kerja kelompok di presentasikan
- Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan tanggapan

- Setelah mendapatkan tanggapan, selanjutnya melakukan penyempurnaan hasil kerja Kelompok

▪ **Konfirmasi (10 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Tulis	Daftar pertanyaan.	Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !

Sentolo, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGI

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 2

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN

- 1. PRESENSI SISWA**
- 2. KISI-KISI SOAL**
- 3. SOAL DAN KUNCI JAWABAN**
- 4. AHUH (Analisis Hasil Ulangan Harian)
& CHA (Catatan Hasil Analisis)**

DISUSUN OLEH :

NAMA : Maulina Dewi Agustika

NIM : 12416241004

MATA PELAJARAN : Pend. IPS

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo

Bentuk Soal : Pilihan Ganda &
Uraian

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Kelas/Semester : VII / Ganjil

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Soal Nomor
1.	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	Mengidentifikasi bentuk – bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	3	1, 2, 3
			2. Tenaga endogen dan tenaga eksogen	Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi	5	4, 5, 6. 7, 8
			3. Gejala diastropisme dan vulkanisme	Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api	4	9, 10. 11, 12
			4. Gempa bumi	Mendeskripsikan faktor-faktor	3	13,14,

				penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya		15
			5. Batuan	Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya	2	16, 17
			6. Pelapukan, Erosi, dan Sedimentasi	Mendeskrripsikan pelapukan, proses erosi, sedimentasi dan memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi	3	18, 19, 20

Mengetahui,
Guru IPS



Mujita
NIP. 19620813 199303 1 004

Sentolo, 19 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

Alamat: Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

Telepon: 08156878516, 08282741465

LEMBAR SOAL

Petunjuk Umum :

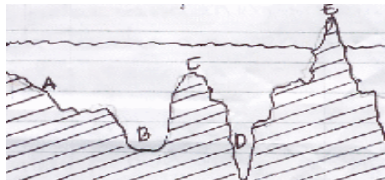
- 1. Berdoalah sebelum mengerjakan Soal !**
- 2. Tulislah nama, kelas peserta ulangan anda pada lembar jawaban!**
- 3. Siswa dilarang bekerja sama dalam menjawab soal baik memberi tahu atau menerima jawaban dari peserta lain.**
- 4. Siswa dilarang membuka buku catatan atau buku paket.**

SOAL

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tepat dengan menyilang salah satu huruf pada lembar jawaban sesuai dengan pilihan Anda.

- Daerah datar yang berada pada ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan air laut disebut . . .
 - Pantai
 - Dataran rendah
 - Bukit
 - Lembah
- Perbedaan bentuk-bentuk muka bumi disebut dengan...
 - Relief
 - Horst
 - graben
 - maar

3.



Perhatikan relief dasar laut berikut ini ! Berdasarkan relief tersebut bagian dasar laut yang disebut palung laut ditunjukkan dengan huruf. . .

- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
4. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan, yaitu. . .
 - a. Tenaga tektonik dan tenaga vulkanik
 - b. Tenaga endogen dan tenaga eksogen
 - c. Patahan dan lipatan
 - d. Epirogenetik dan orogenetik
 5. Lipatan yang terjadi karena pengaruh tenaga horizontal yang sama atau tenaga radial sama dengan tenaga tangensial dinamakan... ..
 - a. Lipatan Tegak c. Lipatan Miring
 - b. Sesar d. Blok Mountain
 6. Gerakan kulit bumi yang memerlukan waktu relatif lebih cepat dan meliputi daerah yang sempit disebut . . .
 - a. Seisme c. Epirogenetik
 - b. Orogenetik d. Epirogenesa
 7. Aktivitas magma dari lapisan dalam kerak bumi yang bergerak ke permukaan bumi disebut.
 - a. Tektonisme c. Gerak epirogenetik
 - b. Gerak orogenetik d. Vulkanisme
 8. Proses alam dibawah ini yang merupakan proses tenaga eksogen adalah. . .
 - a. Tektonisme c. Erosi
 - b. vulkanisme d. Gunung Meletus
 9. Proses pembentukan relief muka bumi oleh tenaga endogen tanpa disertai terbentuknya magma disebut... .
 - a. Sedimentasi c. Diastropisme
 - b. Erosi d. Konvergen

10. Hasil bentukan tenaga endogen yang disertai dengan gerakan magma menuju ke permukaan bumi disebut... .
- a. Diastropisme c. tektonisme
b. Vulkanisme d. patahan
11. Sebagian besar gunung api di Indonesia adalah...
- a. Parasiter c. Maar
b. Perisai d. Strato
c.
12. Gunung api yang terbentuk karena terjadinya letusan eksplosif yang mengeluarkan bahan letusan dengan jumlah relative sedikit karena dapur magma sangat dangkal dan sepi disebut dengan...
- a. Gunung Api Maar c. Gunung Api Strato
b. Gunung Api Perisai d. Gunung Api Purba
13. Getaran-getaran yang terjadi pada lapisan bumi karena gelombang seismik yang dipancarkan oleh sumber gempa disebut dengan... .
- a. Patahan c. Tektonik
b. Seisme d. Gletser
14. Berdasarkan Proses terjadinya gempa dapat dibedakan menjadi beberapa di bawah ini, *kecuali*....
- a. Gempa Sentral c. Gempa tektonik
b. Gempa Vulkanik d. Gempa runtuhan
15. Alat yang digunakan untu mencatat getaran-getaran yang disebabkan oleh gempa bumi disebut...
- a. Seismograf c. Seismogram
b. Skala richter d. Seismologi
16. Berdasarkan proses pengangkutnya batuan sedimen dibedakan beberapa batuan dibawah ini, *kecuali*...
- a. Batuan Sedimen Akuatis c. Batuan Sedimen Aeolis
b. Batuan Sedimen Marin d. Batuan Sedimen malihan
17. Batuan yang membeku di dalam lapisan kulit bumi (didalam tubuh bumi) dinamakan batuan...

- a. Batuan beku dalam
 - b. Batuan intrusif
 - c. batuan beku luar
 - d. batuan Sedimen Organik
18. Batuan yang telah lapuk secara berangsur-angsur akan dikikis dan dipindahkan ketempat lain oleh tenaga eksogen disebut... .
- a. Pelapukan
 - b. Sedimentasi
 - c. Erosi
 - d. Oksidasi
19. Suatu bentuk sedimentasi yang mengendap saat aliran sungai sampai ke hilirnya dipantai atau ditepi pantai dinamakan...
- a. Kipas alluvial
 - b. Lidah pasir
 - c. Dataran Banjir
 - d. Delta
20. Pada bagian hulu sungai, tenaga erosi sangat kuat terutama pada bagian... .
- a. Tepi sungai
 - b. Sumber mata air sungai
 - c. dasar sungai
 - d. Tengah sungai

~SELAMAT MENGERJAKAN~

KUNCI JAWABAN

NO.	JAWABAN
1	B
2	A
3	D
4	B
5	A
6	B
7	D
8	C
9	C
10	B
11	D
12	A
13	B
14	A
15	A
16	D
17	A
18	C
19	D
20	A

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
 Kelas / Semester : 7 C / 1
 Tanggal Ulangan : 9 September 2013
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014
 Siswa Yang Ikut UH : 29 orang

KKM : 70

NO	NOMOR SOAL NAMA SISWA	KUNCI JAWABAN																				JML SKOR	% KETER- CAPAIAN	KETUN- TASAN	
		B	A	D	B	A	B	D	C	C	B	D	A	B	A	A	D	A	C	D	A				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	ADE ROVI SETIAWAN	B	A	D	B	B	D	D	C	A	C	C	A	C	C	B	C	D	C	D	A	10	50	Tdk	
2	AGUS SETIAWAN	B	A	D	C	A	A	C	A	D	C	A	B	D	D	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
3	ANDI WIJANARKO	B	A	D	B	A	D	D	B	C	A	A	A	B	A	A	D	C	A	D	A	14	70	Ya	
4	ANDRA KURNIAWAN	C	B	D	B	A	B	D	A	C	A	D	D	B	D	A	D	D	D	A	B	10	50	Tdk	
5	BRILIAN AKHWAN BIMA	C	B	D	B	A	B	D	A	C	A	D	D	B	D	A	D	A	C	D	A	14	70	Ya	
6	BRYAN ADITYATAMA	A	A	B	B	B	A	A	C	C	D	A	A	C	A	A	D	A	C	D	A	12	60	Tdk	
7	FARIDA PUSPITA SARI	C	C	D	B	A	D	B	A	C	D	D	D	B	A	B	D	B	C	A	A	10	50	Tdk	
8	FINA DWI LUSYANA	C	A	D	B	D	D	D	C	B	B	A	A	B	A	C	D	A	C	D	A	14	70	Ya	
9	GAYUH MULYANI	B	D	D	B	D	D	A	B	A	C	B	A	C	A	A	C	A	C	D	A	10	50	Tdk	
10	HAFID MUHTAR KHAN	B	A	D	A	B	D	D	C	C	D	D	A	C	A	C	D	A	C	D	A	14	70	Ya	
11	JANU ALLAN D.	B	C	D	A	B	D	A	B	A	D	D	A	A	D	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
12	MARIA GRATIA D. G	B	C	D	A	B	D	A	B	A	D	D	A	A	D	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
13	MARWAN AZIS	B	A	D	B	A	B	C	D	A	C	A	B	B	A	C	B	A	D	B	A	10	50	Tdk	
14	MUHAMMAD FAHRID A.																					0	0	Tdk	
15	NUR ROHMAT	C	A	D	B	B	D	C	C	C	B	B	A	B	C	A	D	A	C	D	A	14	70	Ya	
16	OKTABELA WAHYU C.	C	A	D	B	B	D	C	C	C	B	B	A	B	C	A	D	A	C	D	A	14	70	Ya	
17	PRILANGGA YUDA PRAT	C	D	C	A	C	D	D	A	B	D	C	A	B	A	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
18	PUTRI WIDHI DAMAYAN	B	B	D	D	C	B	D	D	C	B	C	D	B	C	A	C	D	D	D	A	10	50	Tdk	
19	RIDWAN YANU ANTORO	D	A	C	D	D	A	C	D	A	A	D	B	B	A	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
20	RINA ANGGRAINI	C	B	C	D	D	A	D	C	C	A	D	B	A	B	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
21	RIZAL PRATAMA	A	B	D	A	C	D	D	A	B	A	B	C	B	A	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
22	RIZKI BAYU PRASETYO	B	D	D	B	A	D	A	C	B	B	B	D	C	A	A	A	C	D	D	A	10	50	Tdk	
23	TATAG ARYA RAMADHA	C	B	D	B	C	D	C	C	A	D	D	B	C	C	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
24	TREE SUNTIKA TEDY	B	B	D	C	B	D	C	A	C	B	B	A	C	C	A	A	A	C	D	A	10	50	Tdk	
25	TRI NURHARYANTO	A	A	D	B	C	C	D	C	C	B	C	C	C	A	A	C	D	A	A	A	10	50	Tdk	
26	WAKAS ROHIDAYAH	A	A	D	B	B	B	B	A	D	C	D	C	A	A	D	D	D	C	D	A	10	50	Tdk	
27	WALUYO	C	D	C	A	C	D	A	C	C	B	B	D	S	A	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
28	YUNianto	A	C	A	C	B	D	A	A	C	B	B	B	B	A	A	D	A	C	D	A	10	50	Tdk	
29	VIKA NUR INDAH SARI	D	A	B	B	A	D	A	C	A	D	D	E	E	A	A	D	A	A	B	A	10	50	Tdk	
KOR MAKSIMAL IDEA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100		
JUMLAH SKOR		11	13	21	16	8	5	11	12	14	9	11	12	13	16	22	21	20	21	23	27	306	52.8		
ML SKOR MAKSIMAL IDEAI		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	580			
% SKOR TERCAPAI		38	45	72	55	28	17	38	41	48	31	38	41	45	55	76	72	69	72	79	93	52.76			
PERLU PERBAIKAN SOAL		Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-				
ANYAK SISWA MENJAWAB		5	13	1	6	8	4	8	9	8	6	5	12	4	16	22	2	20	3	3	27				
ANYAK SISWA MENJAWAB		11	7	2	16	10	5	2	4	4	9	8	6	13	1	2	1	1	0	2	1				
ANYAK SISWA MENJAWAB		10	4	4	3	6	1	7	12	14	5	4	3	8	6	3	4	2	21	0	0				
ANYAK SISWA MENJAWAB		2	4	21	3	4	18	11	3	2	8	11	6	1	5	1	21	5	4	23	0				
NOMOR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa : 29 Orang
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 6 Orang
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 20.69%

b. Klasikal : **Tidak**

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor : 20

b. Perlu perbaikan secara individu, siswa : YA

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	14	Muhammad Fahrid A.	0	Pindah Sekolah
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

Keterangan :

1. Daya serap Perorangan:

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM

2. Daya Serap Klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman Bentuk muka bumi
Kelas / Semester : VII C/ 1
Ulangan Harian Ke : 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Jum'at 13-Sep-15	Perbaikan	29 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal ulangan harian	Open Book
Jum'at 13-Sep-15	Pengayaan	7 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal - soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi	Dalam KD yang sama

Keterangan: Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : VII C/ 1
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (SATU)
Hari/Tanggal : Kamis 9 September 2015
Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	ADE ROVI SETIAWAN	Soal Ulangan harian	50	70
2	2	AGUS SETIAWAN		50	70
3	3	ANDI WIJANARKO		70	80
4	4	ANDRA KURNIAWAN		50	70
5	5	BRILIAN AKHWAN BIMA S.		70	70
6	6	BRYAN ADITYATAMA		60	70
7	7	FARIDA PUSPITA SARI		50	70
8	8	FINA DWI LUSYANA		70	70
9	9	GAYUH MULYANI		50	70
10	10	HAFID MUHTAR KHAN		70	70
11	11	JANU ALLAN D.		50	70
12	12	MARIA GRATIA D. G		60	70
13	13	MARWAN AZIS		50	70
14	14	MUHAMMAD FAHRID A.		0	0
15	15	NUR ROHMAT		55	70
16	16	OKTABELA WAHYU C.		70	70
17	17	PRILANGGA YUDA PRATAMA		70	70
18	18	PUTRI WIDHI DAMAYANTI		50	70
19	19	RIDWAN YANU ANTORO		50	70
20	20	RINA ANGGRAINI		50	70
21	21	RIZAL PRATAMA		50	70
22	22	RIZKI BAYU PRASETYO		50	70
23	23	TATAG ARYA RAMADHAN		50	70
24	24	TREE SUNTIKA TEDY		50	70
25	25	TRI NURHARYANTO		50	70
26	26	WAKAS ROHIDAYAH		50	70
27	27	WALUYO		50	70
28	28	YUNianto		50	70
29	29	VIKA NUR INDAHSARI		50	70

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP 3 SENTOLO

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : 7 C / 1
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

1. PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : Kamis 9 September 20115
- b. Jumlah Siswa : 29 siswa
Tidak Ikut UH : 1 siswa
Jumlah Peserta UH : 28 siswa
- c. Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
- d. Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

2. PENYERAHAN HASIL ULANAGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
- b. Keterangan Nilai :
 - Nilai Tertinggi : 70.00
 - Nilai Terendah : 0.00
 - Nilai Rata-Rata : 52.76
 - Standar Deviasi : 13.06

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGI

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 3

- 1. MATRIK PROGAM KERJA PPL**
- 2. LAPORAN MINGGUAN PPL INDIVIDU**
- 3. KARTU BIMBINGAN PPL**
- 4. SERAPAN DANA**
- 5. DOKUMENTASI**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: Maulina Dewi Agustika
NIM	: 12416241004
MATA PELAJARAN	: Pend. IPS
TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016



F01
Kelompok Mahasiswa

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN: 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
 NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 3 SENTOLO
 ALAMAT SEKOLAH : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo

Nama Mahasiswa : Maulina Dewi Agustika
 NIM : 12416241004
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/P.IPS

No.	Program/ Kegiatan Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					JUMLAH
		I	II	III	IV	V	Jam
1	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan (Pembuatan RPP & Media Pembelajaran)	12.5	6.5	2			21
	b. Pelaksanaan	5.5	5.5	5.5	5.5		22
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (mengoreksi LKS)	2	2	2			6
	Praktek Mengajar Mandiri						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				5.5		5.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2	Pendampingan Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	3	3			9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						

3	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4	Pendampingan Lomba Baris Berbaris						
	a. Persiapan (Melatih baris berbaris)	2.5	7.5				12
	b. Pelaksanaan		7.5				7.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5	Pendampingan Lomba Karnaval						
	a. Persiapan (pelatihan Karnaval)		5				5
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6	Pendampingan Lomba Drumband						
	a. Persiapan	3.5	3				6.5
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7	Upacara Hari Pramuka						
	a. Persiapan (pelatihan paduan upacara)	1.5					1.5
	b. Pelaksanaan	1.5					1.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						

8	Upacara Hari Kemerdekaan RI						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1.5					1.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
9	Jumat Bersih						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10	Pengajian Rutin Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10	Rapat Koordinasi PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	1.5	0.5	2		7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
11	Membantu Pengelolaan Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		3.5			4.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12	Pengajian Rutin Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13	Bimbingan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3.5	3	2			8.5

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Bimbingan Dosen Lapangan (Pamong)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1.5	1		1	4.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
15	Bimbingan DPL PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
16	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					7	7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
JUMLAH							147.5

Mengetahui/ Menyetujui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Saliman M.Pd
 NIP. 196608031993031001

Mahasiswa PPL,

Maulina Dewi Agustika
 NIM. 12416241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMP N 3 SENTOLO TAHUN 2015

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo,
 Yogyakarta. Telp. (0274) 773010
 GURU PEMBIMBING : Mujita

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika
 NIM : 12416241004
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Saliman M.Pd

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin , 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00 – 07.40 • Upacra Bendera hari senin • Bersih-bersih Bascamp • 10.00 – 11.00 • Pendampingan pelatihan baris berbaris • 11.00 – 12.00 	<p>Upacara berjalan dengan lancar</p> <p>Berjalan dengan lancar dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 11 mahasiswa</p> <p>Pendampingan latihan baris berbaris untuk lomba baris berbaris berjalan dengan lancar dengan jumlah 68 siswa SMP Negeri 3 Sentolo</p>	<p>Masih ada beberapa siswa yang tidak berseragam lengkap da nada beberapa siswa yang sibuk berbicara sendiri saat upacara berlangsung</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">-</p>	<p>Melaporkan ke guru BK dan Guru BK memberikan teguran. Siswa yang tidak berseragam lengkap sesudah upacar di beri sanksi dan teguran.</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">-</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP • 12.00 13.00 • Pendampingan Pelatihan Drumband • 14.30-16.30 • Pembuatan Media Pembelajaran RPP pertemuan I. • 19.00 – 20.00 	<p>Pembuatan RPP dilaksanakan di bascamb sekolahan dan dilanjutkan di rumah dengan alokasi waktu sekitar 2 jam. RPP pertemuan I dengan Kompetensi dasar bentuk-bentuk muka Bumi. Indikator: Bentuk-bentuk muka bumi. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen</p> <p>Pelatihan drumband diikuti kurang lebih 20 anak dan 11 mahasiswa serta sebagian dari guru, dilakukan di lapangan sekolah.</p> <p>Pembuatan Media untuk RPP pertemuan pertama yakni dengan menyiapkan Kertas Origami, spidoll dan Bolpoint.</p>	<p>Terlalu banyak indicator sehingga pembuatan tidak sesuai alikasi waktu yang direncanaakan</p> <p>Tempat membeli kertas Origami terlalu jauh sehingga memakan waktu lama</p> <p>-</p>	<p>Menambah waktu pembuatan RPP PERTEMUAN I menjadi 3 jam.</p> <p>Mencari toko yang menjual kertas origami didekat sekolah.</p> <p>-</p>
--	--	--	--	---	--

2.	Selasa , 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar terbimbing • 08. 20 – 09.00 dan 09.15 – 09.55 • Evaluasi dengan Guru pembimbing • 10.00 – 11.00 • Pendampingan latihan Hari Pramuka • 12.30-13.30 • Pendampingan pelatihan beris berbaris • 14.30-16.30 	<p>Dilakukan di kelas VII C, mengajar tentang: Bentuk muka bumi. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen (RPP 1)</p> <p>Pengevaluasian hasil dari mengajar pertama dengan membahas tentang keruntutan RPP dalam pelaksanaan dan cara mengkondisikan kelas.</p> <p>Pendampingan dan membantu siswa latihan upacara hari Pramuka yang diikuti sekitar 15 siswa dan dilakukan disekolah.</p> <p>Pendampingan pelatihan beris berbaris dilaksanakan dengan baik dengan jumlah siswa yang ikut 68 siswa .kegiatan dilakukan disekitar sekolah.</p>	<p>Masih pertama mengajar jadi masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik.</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dibantu oleh Guru pembimbing mengkondisikan kelas.</p> <p>-</p> <p>-</p>
----	--------------------------	---	---	---	---

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengelolaan perpustakaan • 07.00 – 08.20 • Pendampingan mengajar • 08.20 – 09.00 • Melatih siswa untuk upacara pramuka 09.00-12.10 • Pembuatan RPP • 19.00-20.00 • Pendampingan pelatihan beris berbaris • 14.30 – 16.30 • Pembuatan Media pembelajaran • 20.00-21.00 	<p>Membantu membersihkan ruang perpustakaan dan penataan buku perpustakaan, yang dilakukan 2 anak mahasiswa dan 1 admin perpustakaan.</p> <p>Pendampingan mengajar dilakukan dengan baik di lakukan di kelaas VII F.</p> <p>Melatih siswa disekolah yakni paduan suara yang dilakukan sekitar 15 siswa dan mahasiswa PPL.</p> <p>Pembuatan RPP pertemuan II dengan Indikator Penyebab terjadinya Gempa dan akibat gempa Bumi pembuatan RPP berjalan dengan lancar</p> <p>Pendampingan bearis berbaris sudah mualai ada peningkatan siswa sudah mulai kompak dalam berbaris.</p> <p>Media pembelajaran RPP pertemuan II dengan menyiapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar gempa bumi 2. Kertas Vanila Warna Putih 3. Spidoll <p>Dengan alokasi waktu sama dengan pelaksanaannya yaitu 1 jam.</p>	-	-
----	-----------------------	---	---	---	---

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Mengajar terbimbing • 07.00 – 07.40 dan 07.40 -08.20 • Evaluasi dengan Guru pembimbing. • 08.20 – 09.20 • Pendampingan Mengajar 09.55-10.35 dan 10.50-11.30. • Pendampingan pelatihan Baris berbaris • 11.30 – 12.30 • 14.30-16.30 • Bimbingan dengan Dosen Lapangan • Pembuatan RPP • 20.00 21.00 	<p>Praktek mengajar berjalan dengan lancar dengan materi RPP II indicator: Penyebab terjadinya Gempa dan akibat gempa Bumi</p> <p>Evaluasi berjalan selama 1 jam ,dengan membahas tentang kurangnya percaya diri saat mengajar.</p> <p>Ikut dalam pendampingan pelajaran IPS kelas VII F dengan materi bentuk-bentuk muka bumi</p> <p>-</p> <p>Bimibingan berjalan dengan lancar. Pembahasan terkait matrik dan laporan serta jam mengajar di sekolah</p> <p>Pembuatan RPP pertemuan III Indikator jenis-jenis batuan</p>	<p>Masih ada siswa yang datang terlambat.</p> <p>Kondisi kelas ramai, murid asik main senidri dan tidak memperhatikan guru mengajar.</p> <p>Jumlah batuan hanya 3 set</p>	<p>Ditegur dan suruh menyanyi didepan kelas.</p> <p>Meminta bantuan guru pembimbing untuk mengkondisikan kelas</p> <p>Menambah dengan gambar-gambar batuan.</p>
----	------------------------	--	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Media pembelajaran • 17.00 – 18.00 	<p>Persiapan media pembelajaran yang terkait yakni menyiapkan contoh dari batuan. Meminjam di perpustakaan serta menyiapkan gambar batuan. Besok</p>		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar Terbimbing • 09.15 – 09.55 dan 09.55 – 10.30 • Evaluasi dengan Guru pembimbing • 11.00 – 11.30 • Pembuatan RPP • 18.00 – 20.00 • Pembuatan media pembelajaran • 20.00- 20.30 	<p>Melanjutkan mengajar di kelas VII D dengan materi selanjutnya tentang Vulkanisme dan Diastropisme (RPP 2)</p> <p>Pembahasan LKS halaman 11.</p> <p>Evaluasi berjalan dengan lancar dengan mengevaluasi setelah mengajar terkait dengan pemilihan media pembelajaran sehingga dapat menjadi lebih bervariasi lagi</p> <p>Pembuatan RPP III untuk VII D indicator jenis-jenis batuan yang dilakukan dengan alokasi waktu 2 jam</p> <p>Menyiapkan gambar tentang batuan</p>	<p>Siswa masih ada yang terlambat.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dicatat namanya dan diberi hukuman.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar terbimbing • 08.20-09.00 dan 09.15-09.55 • Evaluasi dengan Guru pembimbing • 10.00 – 11.00 • Pendampingan mengajar • 09.55 – 10.35 dan 10.35 – 11. 15 • Mengorekasi PR • 15.00-17.00 	<p>Dilakukan di kelas VII D Dengan materi jenis-jenis Batuan (RPP 3) tugas LKS halaman 11 dikumpulkan</p> <p>Evaluasi dilaksanakan dengan lancar dengan alokasi waktu 1 jam setelah proses belajar mengajar seaseai demgan membahas terkait membuka pelajaran kurang bersemangat.</p> <p>Pendampingan belajar dilaksanakan di kelas VII F dengan materi yang dibahas tentang eksogen dan dilaksanakan di kelas VIII D dengan materi persebaran Flora dan Fauna di Indonesia.</p> <p>Mengoreksi LKS VIID materi sebelum pelapukan dan sedimentasi berjalan dengan lancar.</p>	<p>Ada beberapa anak yang membuat onar ketika diskusi berlangsung. Siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit: Bima dan Dian</p>	<p>Mengkondisikan dengan menggantikan kelompoknya. Ada surat .</p>
----	------------------------	--	--	--	--

Sentolo, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Saliman, M.Pd
NIP. 19660411 199303 2 001

Guru Pembimbing



Mujita
NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa



Maulina Dewi Agustika
NIM. 12416241004



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL SMP N 3 SENTOLO
TAHUN 2015**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo,
Yogyakarta. Telp. (0274) 773010
GURU PEMBIMBING : Mujita

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika
NIM : 12416241004
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pen IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman M.Pd

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• 06.30-07.00 Persiapan Upacara HUT RI di SMP 3 Sentolo• 07.00 – 08.20 Upacara HUT RI di SMP N 3 Sentolo• 09.00 – 10.30 Upacara HUT RI di Lapangan Salamrejo Sentolo• Pembuatan RPP• 20.00 – 22.00	<p>Dalam persiapan maupun pelaksanaan Upacara HUT RI ke 70 berjalan dengan lancar</p> <p>Pembuatan RPP IV , indicator pelapukan dan sedimentasi berjalan dengan baik dengan waktu 2 jam</p> <p>Mencari gambar tentang pelapukan Fisika, Kimia dan Biologi. Mencari</p>	- - -	- - -

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan media pembelajaran • 22.00 – 22.30 	<p>gambar tentang Sedimentasi yang disebabkan oleh air, angin dan gletser.</p>	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar Terbimbing • 08.20 – 09.00 dan 09.15 – 09.55 • Evaluasi dengan guru pembimbing. 	<p>Praktek mengajar terbimbing dilakukan di kelas VIIC dengan materi selanjutnya tentang proses terjadinya Gempa dan akibat gempa bagi lingkungan (RPP 3)</p> <p>Selanjutnya mengerjakan LKS halaman 11 jawaban dikumpulkan.</p> <p>Evaluasi terkait dengan ketegasan mengajar dan pengorganisasian materi</p>	<p>Ada 1 siswa yang tidak mau mengikuti pelajaran IPS.</p>	<p>Tindak lanjut oleh guru pembimbing</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • 10.00 – 11.30 • Pelatihan Baris berbaris • 10.30 – 11.30 • Pembuatan RPP • 17.00 – 19.00 • Pembuatan media pembelajaran. 	<p>ajar.</p> <p>Pelatihan Baris berbaris berjalan dengan lancar siswa sudah terlihat kompak dalam berlatih.</p> <p>Pembuatan RPP V tentang erosi, penyebab erosi dan dampak erosi dalam kehidupan. Pembuatan RPP berjalan dengan baik alokasi waktu 2 jam pembuatan.</p> <p>Pembuatan media pembelajaran tentang erosi yakni menyiapkan gambar dari erosi yang disebabkan oleh air, angin dan gletser.</p>	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengelolaan Perpustakaan • 07.00-11.00. • Bimbingan dengan guru pembimbing • 11.00 – 12.00 	<p>Membantu pengelolaan perpustakaan dengan pendataan peminjaman buku dan penataan buku perpustakaan.</p> <p>Pembahasan terkait tentang bahan perangkat kelas VII</p>	Terlalu banyak buku waktu yang ada kurang.	Dilanjutkan oleh pihak perpustakaan sekolah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi LKS • 19.00- 21.00 	Menilai dan mengoreksi LKS VII C halaman 11, berjalan dengan lancar.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar terbimbing • 07.00 – 07.40 dan 07.40 – 08.20 • Pendampingan Mengajar • 09.15- 09.55 dan 10.50- 11.30 • Pendampingan pelatihan baris berbaris. • 15.00 – 17.30 • Pembuatan RPP • 15.00 – 16.00 • Pembuatan Media pembelajaran 	<p>Praktek mengajar yang dilaksanakan di kelas VII C dengan materi pelapukan dan sedimentasi (RPP 4)</p> <p>Pendampingan mengajar IPS di kelas VII E dan VII F yang membahas materi Eksogen.</p> <p>Siswa yang mengikuti pendampingan baris berbaris berjumlah 68 siswa dengan pendamping mahasiswa PLL berjumlah 11.</p> <p>Pembuatan RPP terlaksana dengan alokasi waktu 3 jam</p> <p>Pembuatan media pembelajar berjalann dengan lancar.</p>	Materi yang disampaikan banyak dan saat bel belum selesai	Pengadaan PR.

		<ul style="list-style-type: none"> • 16.00 -17.00 			
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jumat Bersih • 06.40-07.40 • Bimbingan Dengan Dosen Lapangana • 07.40 – 08.50 • Praktek mengajar terbimbing • 09.15 – 09.55 dan 09.55 – 10. 35 • Evaluasi dengan guru pembimbing. 11.00 – 12. 30 • Pendampingan Pelatihan Karnaval • 13.00-15.30 	<p>Agenda sekolah rutin yaitu dengan bersih-bersih sekitar sekolah bersama dilakukan oleh semua warga sekolah.</p> <p>Bimbingan berjalan dengan Lancar, yang dilakukan di sekolah dengan pembahasan terkait matrik dan laporan individu dan evaluasi sikap di sekolah.</p> <p>Praktek mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas VII D dengan membahas materi selanjutnya yaitu tentang pelapukan dan sedimentasi</p> <p>Evaluasi terkait dengan RPP yang tidak berjalan sesuai pelaksanaan.</p> <p>Pelatihan berjalan dengan lancar dengan siswa lebih dari 20 anak .latihan dilakukan dilapangan sekolah dan dibantu oleh bapak ibu guru.</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Daya kritis anak terkait materi belum meningkat.</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Memberikan pertanyaan terkait dengan materi</p> <p>-</p> <p>-</p>

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar terbimbing • 08.20 – 09. 00 dan 09.15 – 09. 55 • Pendampingan Karnaval dan Lomba baris • 07.00-11.00 • 11.30- 19.00 	<p>Praktek mengajar dilakukan di kelas VII D dengan materi tentang dampak positif dan dan negative tenaga endogen dan tenaga eksogen.</p> <p>Sebelum pelaksanaan persiapann karnaval selama 4 jam , yang dilakukan di ruang kelas.Pendampingan Karnaval dan Lomba Baris berlangsung dengan lancar ngan lancar. dengan jumlah mahasiswa yang ikut dalam acara terset sebanyak 11 mahasiswa, sebagian guru dan perwakilan murid kelas VII, VIII, IX.</p>	<p>Saat berdiskusi kerjasama dan percaya diri siswa untuk maju didepan kelas kurang.</p> <p>Acara sangat lama sehingga mahasiswa tidak focus dalam pendampingan.</p>	<p>Guru menyemangati siswa agar berani maju ke depan untuk presentasi.</p> <p>Kerjasaa untuk membagi tim pendamping karnaval dan tim pendamping Baris.</p>
----	------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Saliman, M.Pd

NIP. 19660411 199303 2 001

Guru Pembimbing



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Sentolo, 22 Agustus 2015

Mahasiswa



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL SMP N 3 SENTOLO
TAHUN 2015**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo,
Yogyakarta. Telp. (0274) 773010
GURU PEMBIMBING : Mujita

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika
NIM : 12416241004
FAK/JUR/PRODI : FIS /Pend IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman M.Pd

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• 07.00 – 08.20 • Pembuatan RPP• 18.00-20.00 • Bimbingan Dengan Dosen Lapangan• 10.00-11.00	<p>Upacara Bendera berjalan dengan lancar</p> <p>Pembuatan RPP dilakukan di rumah yakni materi tentang Erosi dan penyebab terjadinya Erosi.</p> <p>Bimbingan Berjalan dengan lancar , pembahasan terkait dengan adanya penarikan dan perpisahan dan evaluasi RPP permahasiswa</p>	- - -	- - -

2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Mengajar terbimbing • 08.20 – 09.55 dan 09.15 – 09.55 	Praktek mengajar dilakukan di kelas VII C dengan melanjutkan materi sebelumnya yaitu indicator tentang erosi dan penyebab adanya erosi (RPP 4)	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • 07.00 – 07. 40 dan 07.40- 08.20- 09.00 • Membantu pengelolaan perpustakaan sekolah • 09.30 – 12.00 	Pendampingan mengajar dilakukan di Kelas VII B dengan materi Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen Membantu pengelolaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh 2 mahasiswa .	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar Terbimbing • 07.00 – 07.40 dan 07.40 – 08.20 • Pendampingan belajar • 09.15 – 10.35 • Pendampingan Belajar • 11.30 – 12.10 	<p>Mengajar dilakukan di kelas VII C dengan materi pelapukan, sedimentasi serta faktor endogen eksogen. (RPP 5) Mengerjakan LKS hal. 17</p> <p>Pendampingan mengajar dilakukan di kelas VII E dengan materi pelapukan dan sedimentasi</p> <p>Pendampingan mengajar lancar dengan lancar dilakukan di kelas VII B dengan materi bentuk muka bumi daratan dan lautan</p>	<p>Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Memberikan teguran kepada siswa tersebut.</p> <p>-</p> <p>-</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi LKS • 17.00-19.00 	Mengoreksi dilakukan dirumah ,LKS VII C halaman 17. Hasilnya rata-rata nilai diatas 60.	-	-
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • JUM'AT BERSIH • 07.00 – 07.40 • Bimbingan dan konsultasi dengan DPL • 08.00-09.00 • Praktek Mengajar Terbimbing • 09.15- 09.55 • Rapat Koordinasi bersama teman PPL • 10.45 – 11.15 	<p>Jumat bersih dengan pendampingan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p>Bimbingan dan konsultasi proses mengajar dikelas dan konsultasi terkait RPP dan evaluasi penilaian pembahasan LKS oleh siswa .</p> <p>Kegiatan berjalan dengan lancar dilakukan di Kelas VII D dengan materi tentang Pelapukan Batuan dan Sedimentasi (RPP 4)</p> <p>Rapat berjalan dengan lancar.</p>	-	-

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar terbimbing • 08.20 – 09.00 dan 09.15-09.55 	Mengajar di kelas VII D dengan materi erosi dan dampak adanya erosi dalam kehidupan (RPP 5)	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar Terbimbing • 09.55 – 10.35 dan 10.35 – 11.15 	Mengajar dikelas VII dengan materi faktor negative dan positif tenaga endogen dan eksogen (RPP 6)	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluaisi dengan guru pembimbing • 11.15- 12.45 	Evaluasi dan konsultasi pembuatan soal ulangan harian untuk kelas VII C dan VII D	-	-

Sentolo, 23 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Saliman, M.Pd

NIP. 19660411 199303 2 001

Guru Pembimbing



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMP N 3 SENTOLO TAHUN 2015

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo,
Yogyakarta. Telp. (0274) 773010
GURU PEMBIMBING : Mujita

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika
NIM : 12209244002
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman M.P.d

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">07.00 - 07.40 UPACARA BENDERA	Kegiatan berjalan dengan lancar Latihan berjalan lancar Memberikan evaluasi	-	-
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Pengajian Rutin sekolah12.10- 14.00	Mengikuti pengajian rutin sekolah yang dilakukan setiap tanggal 1 september kemarin ada ceramah tentang rasa syukur dan pembahasan hari Idhul Adha. Dilakukan oleh semua guru, wakil sekolah dan 11 mahasiswa PPL..	-	-

3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar Mandiri • 07.00 – 07.40 dan 07.40-08.20 • Praktek mengajar Mandiri • 09.15-09.55 	<p>.Mengajar dilakukan di kelas VII B dengan materi Pelapukan dan sedimentasi (RPP 5).</p> <p>Mengajar dilakukan di kelas VII A dengan materi bentuk muka bumi .kegiatan berjalan dengan lancar tetapi masih terdapat siswa yang masuk terlambat</p>	Siswa masuk terlambat	Diberi tugas terkait materi yang akan dibahas.
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Mengajar Mandiri • 09.15- 09.55 dan 09.55- 10.35 • Praktek mengajar Mandiri • 10.50-11.30 dan 11.30-12.10 	Mengajar dilakukan di kelas VII A pelapukan dan sedimentasi (RPP 5) Melanjutkan materi dari guru IPS , dengan materi Dampak positif dan dampak negative adanya Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen (RPP 6)	-	-
5.	Jum'at, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • JUM'AT BERSIH • 07.00 – 07.40. 	Jumat bersih berjalan dengan lancar dengan pendampingan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Saliman, M.Pd

NIP. 19660411 199303 2 001

Guru Pembimbing



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004

Sentolo, 29 Agustus 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL SMP N 3 SENTOLO TAHUN 2015

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo,
Yogyakarta. Telp. (0274) 773010
GURU PEMBIMBING : Mujita

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika
NIM : 12416241004
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman M.Pd

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 07 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera hari senin07.00 - 07.40 Bimbingan Dosen Lapangan11.00 – 12.00	<p>Upacara bendera hari seninn dilaksanakan dengan baik dan lancar</p> <p>Bimbingan dengan DPL pamong pembahasan tentang laporan PPL yang harus diselesaikan dan pembahasan tentang penarikan</p>	- -	- -
2.	Selasa, 08 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan Laporan PPL08.00 – 10.00	Meneruskan pembuatan Laporan PPL yang dilakukan di Bascamb sekolah .	-	-
3.	Rabu, 09 september 2015	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan Laporan PPL15.00-17.00	Pembuatan laporan PPL terkait dengan Bab 1 dan Bab 2	-	-

4.	Kamis, 10 september 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan PPL • 08.00- 10.00 	Pembuatan laporan PPL dilakukan di Bascamb Sekolah yang disediakan oleh sekolah, yang dilakukan adalah pembuatan dan menyelesaikan Bab 2 dan lampiran.	-	-
5.	Jum'at, 11 september 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jumat Bersih • 07.00 – 07.40 • Penyusunan Laporan PPL • 08.00- 10.00 	Jumat bersih dilakukan dengan lancar dilakukan oleh semua siswa dan dbimbing oleh bapak ibu guru. Pembuatan laporan PPL dilakukan di bascamb sekolah ketika tidak ada jam mengajar.	-	-
6.	Sabtu, 12 september 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL 	Penarikan berjalan dengan lancar.	-	-

Mengetahui,

Sentolo, 11 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Saliman, M.Pd

NIP. 19660411 199303 2 001



Mujita

NIP.19620813 199303 1 004



Maulina Dewi Agustika

NIM. 12416241004



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2015....

F04

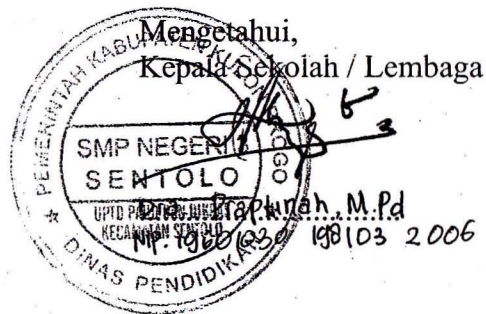
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 3 Sentolo
 Alamat Sekolah : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Saliman, M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
		2	RPP & Metode Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
		2	Media Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
		2	Evaluasi Pelaksanaan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



12 September 2015
Mhs PPL Prodi ...P.I.P.S.

[Signature]
MAULINA DEWI KUSTIFA



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F03

Untuk
mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				Jumlah
			Swadaya / Sekolah / Lemabaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 6 untuk kelas VII.(fotocopy)		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
2.	Persiapan dan pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran menggunakan banyak kertas yang bervariasi seperti kertas Origami, kertas manila, alat tulis (spidoll warna),hiasan kertas gambar-gambar terkait materi		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F03
Untuk mahasiswa

4.	Penyusunan evaluasi pembelajaran	Penyusunan evaluasi untuk kelas VII C berupa 10 pilihan ganda, fotocopy kertas dan ngeprint		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
5.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL.		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
6.	Jumlah						Rp 110.000,00

Mengetahui,

Sentolo, 12 September 2015



Dosen Pembimbing Lapangan

Saliman, M.Pd
NIP. 196608031993031001

Ketua Kelompok,

Suhari Ratmoko
12209244002

LAMPIRAN FOTO



Foto 01
Praktek mengajar terbimbing di kelas VII C



Foto 02
Praktek mengajar terbimbing di kelas VII D



Foto 03
Kegiatan diskusi di kelas VII C



Foto 04
Kegiatan diskusi di kelas VII C



Foto 05
Pembelajaran menggunakan metode *Make a Match* di kelas VII D



Foto 06
Kegiatan mengajar di kelas VII C



Foto 08

Kegiatan presentasi di kelas VII C



Foto 09

Kegiatan Upacara Hari Pramuka di Lapangan Kaliagung Sentolo



Foto 09

Kegiatan pawai di Lapangan Salamrejo Sentolo



Foto 10

Kegiatan pendampingan lomba baris berbaris tingkat kecamatan Sentolo



Foto 11

Kegiatan pendampingan Karnaval tingkat Kabupaten Kulonprogo di Wates



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : Maulina Dewi Agustika

PUKUL : 09.00 – 12.00

NO. MAHASISWA :12416241004

TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 3 Sentolo

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada, cukup bagus meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, silabus.
	2. Silabus	Komponen silabus sudah lengkap.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah Lengkap.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, apersepsi, mengungkapkan Kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.
	2. Penyajian materi	Penyampaian cukup baik dan jelas, guru menyampaikan materi dengan menggunakan modul yang di buat sekolah.



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab, latihan soal dan penugasan.
4. Penggunaan bahasa	Menggunakan 2 bahasa, yaitu Indonesia dan Jawa. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
5. Penggunaan waktu	Cukup maksimal, walaupun terlambat masuk kelas tetapi materi mampu disampaikan sampai jam berakhir
6. Gerak	Moving class, guru bergerak tidak monoton di depan sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang, mendekati siswa yang mungkin kurang memahami materi pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu benar, dll”, mendekati siswa untuk



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

		mengetahui pemahaman materi dengan menanyakan “bagaimana sudah bisa memahami?”
	8. Teknik bertanya	Sudah baik, guru melemparkan pertanyaan kemudian baru menunjuk siswa untuk menjawabnya dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan contoh sehingga siswa dapat mengungkapkan jawabannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang jelas, mudah di pahami dan gerak yang efektif di kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>LCD</i> , <i>projector</i> , <i>laptop</i> , <i>white board</i> , <i>spidol</i> , dan kertas latihan soal.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal, di kerjakan siswa, dan di bahas secara bersama-sama dengan guru menjelaskannya secara singkat.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan kesimpulan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa sudah memahami belum,



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

		memberikan informasi kompetensi berikutnya, dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa beberapa yang aktif, jika tidak paham mereka bertanya kepada siswa lain atau teman dekatnya. Jika guru bertanya mendekati siswa, siswa aktif memberi pertanyaan ke guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, sopan, menghormati guru dan antar temannya dengan saling menyapa.

Sentolo, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mujita

NIP.19620813 199303 1 004

Mahasiswa PPL

Maulina Dewi Agustika

NIM 12416241004